PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan oleh:

WILDA RAHMINA NIM. 201223408 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2018M/ 1439 H

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *VISUAL* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WILDA RAHMINA

NIM. 201223408

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D NIP. 198203042005012004 Pembimbing II,

Wati Oviana, M. Pd NIP. 198110182007102003

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Šenin, <u>5 Februari 2018 M</u> 19 Jumadil 1 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D NIP. 198203042005012004

Penguji I,

Wati Oviana, M. Pd NIP. 198110182007102003

Penguji II,

mahati, S.Pd.I

Maward, M. Pd

NIP. 196905141994021001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam, Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M. Ag AND NIP 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Wilda Rahmina

NIM

: 201223408

Prodi

: PGMI

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi

: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media

Visual pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN 20 Tungkop Aceh

Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Yang menyatakan,

ABSTRAK

Nama : Wilda Rahmina NIM : 201223408

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan

Media Visual Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN

20 Aceh Besar

Tanggal Sidang : 05 Februari 2018

Tebal Skripsi : 211

Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D

Pembimbing II : Wati Oviana, M.Pd

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Visual

Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh suatu model atau media pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang nyata perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran. Salah satu Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media visual. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan Media Visual, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan Media Visual, (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Visual pada materi pencernaan makanan pada manusia kelas V semester Ganjil. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media visual pada siklus I dengan nilai persentasenya 70,76% (kategori baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 89,23% (kategori sangat baik); (2) pada aktivitas siswa saat menerapkan media visual ke dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I nilai persentasenya 70,30% (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase 90,76% (kategori sangat baik); (3) hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas dengan nilai persentase 68,18% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan menerapkan media visual pada proses pembelajaran IPA menunjukkan sebanyak 39 siswa sudah tuntas dengan nilai persentase 88,64% (kategori sangat baik). Dengan demikian, penerapan media visual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media *Visual* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 20 Aceh Besar". Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Mawardi, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
- Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

- 4. Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M. Pd beserta para stafnya yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Naswati,S,Ag dan Ibu Sri Mulyani,S.Pd.I selaku Kepala dan wakil MIN
 Aceh Besar, serta Ibu Fatimah, S.Pd dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
- 6. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), kakak dan adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
- 7. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2012 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 15 Februari 2018 Penulis,

Wilda Rahmina

DAFTAR ISI

		JUDUL	i
		N PEMBIMBING	ii
		N SIDANG	iii ·
		YATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
		ANTAR	v vi
			viii
		BEL	X
		MBAR	xi
DAFTAR	LAN	MPIRAN	xii
BAB I : P	END	AHULUAN	
A	. La	atar Belakang Masalah	1
В	. Rı	umusan Masalah	4
C	. Tu	ıjuan Penelitian	5
D). M	anfaat Penelitian	5
Е	. De	efinisi Operasional	6
DAD II. I	r a 18.11	DACAN TEODIFIC	
		DASAN TEORITIS	0
F		onsep Pembelajaran IPA	9
	1.		9
	2.		11
т	3.	Fungsi Pembelajaran IPAledia <i>Visual</i>	13
Г			15 15
	1.	6	17
		Unsur- Unsur dan Prinsip- Prinsip Media Visual	17
	3.	3	20
(Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran IPA	20
(engaruh Penggunaan Media Visual	23
		erhadap Hasil Belajar Siswa	
	1. 2.		23 25
			23
	3.	Hubungan Penggunaan Media <i>Visual</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	28
ר	V.	ompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Materi Pokok	20
D		Pencernaan Makanan Pada Manusia)	31
	(r 1.		31
	2.	_	36
	∠.	i vii jairit i aga i iiat i viivviiiaali Mallagia	50

BAB III: METODE PENELITIAN A. Rancangan Penelitian..... 38 B. Lokasi dan Subjek Penelitian.... 42 C. Instrumen Penelitian 42 D. Teknik Pengumpulan Data..... 43 E. Teknik Analisis Data 45 **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** A. Deskripsi Hasil Penelitian..... 49 B. Pembahasan Hasil Penelitian 73 **BAB V: PENUTUP** A. Kesimpulan 82 B. Saran.... 83 DAFTAR PUSTAKA 84 LAMPIRAN 88

RIWAYAT HIDUP

150

DAFTAR TABEL

Tabel	I	Ialaman
Tabel 3.1	: Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas	. 40
Tabel 3.2	: Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi	. 46
Tabel 3.3	: Kategori Kriteria Penilaian Teradap Hasil Observasi	
	Aktivitas Siswa	. 48
Tabel 4.1	: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam	
	Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual pada	
	Siklus I	. 52
Tabel 4.2	: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam	
	Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual pada	
	Siklus I	. 54
Tabel 4.3	: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I	. 58
Tabel 4.4	: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus I	. 60
Tabel 4.5	: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam	
	Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual pada	
	Siklus II	. 64
Tabel 4.6	: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam	
	Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual	
	pada Siklus II	. 67
Tabel 4.7	: Nilai hasil tes belajar siswa pada siklus II	. 70
Tabel 4.8	: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus II	. 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1: Mulut	32
Gambar 2.2: Lidah	33
Gambar 2.3: Kerongkongan	34
Gambar 2.4: Lambung	34
Gambar 2.5: Usus Halus	35
Gambar 2.6: Usus Besar dan Anus	35
Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.1: Diagram perbandingan aktivitas Guru	75
Gambar 4.2: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa	78
Gambar 4.3: Diagram Perbandingan Hasil Tes Siswa	80

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) seorang guru harus memberikan pemahaman materi kepada siswa tidak cukup hanya dengan penjelasan secara lisan, karena penyampaian materi secara lisan masih bersifat abstrak dan sulit dipahami. Terkadang siswa tidak dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif.

Mata pelajaran IPA merupakan sebuah pelajaran yang banyak membutuhkan pembuktian secara kongkrit dalam dunia nyata. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru di tuntut berfikir bagaimana cara memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mampu memahami suatu materi yang di sampaikan oleh guru. Untuk menghindari semua itu maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.² Melalui penggunaan media dapat membangkitkan motivasi, dan merangsang gairah belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Gagne "bahwa

¹ BSNP, Badan Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: BSNP,2006), h. 14.

²Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.1.

media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar".³

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan tentang materi pembelajaran yang diberikan, dan siswa akan memperoleh pengalaman yang bervariasi selama proses pembelajaran. Penggunaan media juga sangat membantu mengembangkan pola pikir siswa dan tentunya guru tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran, serta siswa lebih cepat mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan penggunaan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA memungkinkan timbulnya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa yang bersifat mendidik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah media *visual*. Media *visual* merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui panca indera mata, yang memungkinkan siswa lebih mengingat dalam jangka waktu yang lama materi yang mereka pelajari. Menurut Sri Anitah media *visual* disebut juga sebagai media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Melalui media *visual*, siswa dapat melihat bentuk dan jenis pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu siswa akan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran akan

³Arief S.Sadiman.dkk. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya,* (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 6

⁴Sri Anitah. *Media Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2008), h. 7.

berlangsung dengan tenang serta pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal saat melakukan penelitian di MIN 20 Tungkop Aceh Besar pada kelas V, pembelajaran IPA pada dasarnya sangat disukai oleh siswa karena materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan mereka seharihari. Namun ada sebagian siswa merasa bosan dengan mata pelajaran IPA, hal ini dikarenakan media yang diterapkan pada pembelajaran kurang bervariasi dan inovatif. Akibatnya, hasil tes belajar siswa rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 pada tahun ajaran 2016/2017. Hasil ulangan mereka pada mata pelajaran IPA masih rendah yaitu rata-rata 60.5

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, salah satunya adalah media *visual*. Apabila media *visual* digunakan di dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan media *visual* ternyata dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA yang diberikan di sekolah. Hasil penelitian Achmad Ridwan Sukmawijaya, dkk menunjukkan bahwa, siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Melalui penggunaan media

⁵Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi IPA di MIN 20 Tungkop Aceh Besar. 2017.

visual di dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan jumlah nilai rata-rata hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan di kelas V selama dua siklus.⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Supriyono menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan selama dua siklus pada tema lingkungan di kelas II Sekolah Dasar.⁷

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual ke dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Palajaran IPA di Kelas V MIN 20 Tungkob Aceh Besar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

 Bagaimanakah penggunaan media *visual* terhadap aktivitas guru pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

⁶Ridwan Achmad Sukmawijaya. DKK. Penggunaan Media *Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal*, (UNIVERSITAS PAKUAN, 2012).

⁷Syehma Reza Bahtiar dan Supriyono. Penggunaan Media *Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal*, (Universitas Negeri Surabaya, 2013).

- 2. Bagaimanakah penggunaan media *visual* terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar?
- 3. Bagaimanakah penggunaan media *visual* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui penggunaan media visual terhadap aktivitas guru pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
- 2. Untuk mengetahui penggunaan media *visual* terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
- 3. Untuk mengetahui penggunaan media *visual* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *visual* yang akan bermanfaat bagi peneliti sendiri saat mengajar di madrasah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang penggunaan media *visual* bagi guru MIN 20 Aceh Besar. Guru bisa menerapkannya pada siswa dan dapat menerapkan penggunaan media *visual* pada pembelajaran lain yang sesuai dengan materinya.

3. Bagi Peneliti yang Lain

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan contoh bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang media *visual*.

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik yang menyangkut nilai pengetahuan, sikap maupun keterampilannya setelah penyampaian materi pembelajaran.

Hasil belajar dapat diketahui setelah proses penyampaian materi pemebelajaran selesai dan ketika guru memberikan evaluasi belajar kepada siswa. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi yang berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk

 $^{^8}$ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), cet. 6, h. 22.

menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswanya. Hasil tes tersebut dapat berfungsi sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran, dan dapat memberikan bukti sebuah kemajuan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian yang penulis maksud pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar tes untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pencernaan makanan pada manusia, dengan menarapkan media *visual* ke dalam proses belajar mengajarnya.

2. Media Visual

Media *visual* adalah semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui indera mata. Artinya, media *visual* hanya dapat dinikmati dengan penglihatan saja, tanpa adanya suara. Proses penyajian material pada media ini dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, sehingga dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan.¹⁰

Media *visual* yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *slide* power point tentang materi pencernaan makanan pada manusia yang ditampilkan melalui media proyeksi.

⁹ Ngalim Purwanto. *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 33

 $^{^{10}}$ Wina Sanjaya. $\it Strategi \ Pembelajaran \ Berorientasi \ Standar \ Proses \ Pendidikan. (Jakarta . Kencana. 2011). h. 172.$

3. Pembelajaran IPA

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja,tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen dan analisis yang bersifat rasional. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terjadi dialam. IPA di MI lebih memberikan pengalaman kepada siswa tentang lingkungan dan alam sekitar mereka, kejadian-kejadian alam yang mereka temukan disekitar mereka.

Penelitian ini dilakukan di kelas V pada tema 3 Makanan Sehat, (subtema 1: Materi pokok pencernaan makanan pada manusia). Pada pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu mengetahui organ pencernaan makanan pada manusia serta mampu mendeskripsikan fungsi dan penyakitnya.

¹¹ Heri Sulistyanto, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008). h. 7

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA(Ilmu Pengetahuan Alam)

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata sains yang berarti alam. Menurut Suyoso sains merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu secara teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, diperoleh dari pengalaman melalui rangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Sedangkan menurut Maslikah dan Susapti, IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dalam alam semesta, termasuk di muka bumi ini, sehingga terbentuk konsep dan prinsip. I4

Berdasarkan pengertian di atas, IPA adalah ilmu yang membahas tentang alam semesta melalui gejala-gejala, pengetahuan, pengalaman, dan gagasangagasan, serta melalui rangkaian proses ilmiah, sehingga terbentuk suatu prinsip dan konsep tentang alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu

¹² Suyoso. *Ilmu Alamiah Dasar*. (Yogjakarta: IKIP. 1998). h. 23

¹³Garnida. D. Rudy B. *Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Ditjen Binbaga Departemen Agama, 2002). h. 253

¹⁴ Maslikah. Susapti. *Ilmu Alamiah Dasar*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia. 2009). h. 4.

mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi mengenai alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, bendabenda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. ¹⁵

Seorang pendidik harus memahami sebuah alasan mengapa suatu pelajaran perlu diajarkan di sekolah. Begitu juga dengan guru IPA, baik sebagai guru bidang studi maupun sebagai guru kelas seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran IPA sangat penting bagi siswa karena merupakan mata pelajaran yang sudah diperkenalkan kepada siswa sejak di bangku taman kanak-kanak. Pembelajaran IPA juga merupakan sebagai media pengembangan potensi siswa SD/MI yang seharusnya disesuaikan dengan karakteristik pendidikan IPA dan karakteristik anak yang berada pada masa perkembangan kognitif operasional konkrit. Pembelajaran IPA merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan ataupun tindakan yang dapat dilakukan, terutama apabila guru menginginkan hasil belajar yang baik kepada siswa. 16

IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai

¹⁵ Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 136.

¹⁶Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA di SekolahDasar*. (Jakarta: Indeks. 2011). h. 16.

prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian, proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.¹⁷

Berdasarkan kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung terhadap siswa. Dalam pembelajaran tersebut siswa diberikan fasilitas-fasilitas untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan proses dan kerja ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang lingkungan dan alam sekitarnya, sehingga melahirkan sebuah produk yang dapat diaplikasikan didalam kehidupannya sehari-hari.

2. Hakikat IPA

Hakikat IPA sebagai proses yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual, hakikat juga sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, . . . h. 137.

proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Dalam hakikat IPA terdapat 4 unsur utama yaitu:

- a. Sikap yaitu rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat di pecahkan melalui prosedur dengan benar.
- b. Proses yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- c. Produk yaitu hasil upaya partisipasi IPA terdahulu dan umumnya berupa fakta, konsep, teori, hukum, produser informasi telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku dan dokumen yang semuanya dapat dianggap sebagai *body of knowledge*. Dalam pembelajaran IPA, alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling otentik dan tidak pernah habis sehingga dalam proses mendapatkan IPA menjadi sangat penting. Produk IPA juga terkait dengan perkembangan teknologi.
- d. Aplikasi yaitu penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Sedangkan menurut Laksmi Prihantoro dalam Trianto, IPA pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains dan sebagai

¹⁸ Zulfiani. *Strategi Pembelajaran. Sains. Jakarta*. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, Cet 1, 2009), h. 46

aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya IPA terdiri atas 3 unsur utama yaitu produk, proses ilmiah, dan pengembangan sikap. IPA bukan hanya pengetahuan tentang alam yang disajikan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip atau hukum (IPA sebagai produk), tetapi sekaligus cara atau metode untuk mengetahui dan memahami gejala-gejala alam(IPA sebagai proses ilmiah) serta upaya untuk mengembangkan sikap ilmiah (IPA sebagai sikap). IPA lebih menekankan pada proses, karena melalui proses ilmiah siswa akan menerapkan sikap ilmiah serta menemukan produk ilmiah.

3. Fungsi Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA mempunyai berbagai fungsi dalam kehidupan manusia, berikut ini beberapa fungsi IPA dalam kehidupan manusia khususnya dalam pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses.
- Mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara.2010). h. 58

- d. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.²⁰

Adapun fungsi IPA menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai konsep IPA dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan keterampilan proses.
- c. Mengembangkan sikap ilmiah.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara IPA teknologi dan masyarakat.
- e. Mengembangkan kesadaran adanya keteraturan alam.²¹

Berdasarkan kajian di atas, IPA memberikan pengalaman belajar secara faktual, dimana siswa akan menemukan fakta yang belum mereka ketehui di dalam kehidupannya. Fungsi pembelajaran IPA bukan hanya tentang memberikan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya di dalam kehidupan bermasyarakat, akan tetapi juga untuk melahirkan sikap dan mengembangkan berbagai nilai di dalam kehidupan mereka. Pembelajaran IPA akan memberikan

²⁰ Garnida. D. Rudy B. *Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Ditjen Binbaga Departemen Agama, 2002), h. 253-254.

²¹ Depdiknas (2006)

manfaat yang sangat berguna bagi perkembangan dan kemajuan siswa pada saat sekarang hingga masa kehidupannya yang akan datang.

B. Media Visual

1. Pengertian Media Visual

Media *visual* merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui panca indera mata, yang memungkinkan siswa lebih mengingat dalam jangka waktu yang lama materi yang mereka pelajari. *Visual* juga dapat menumbuhkan minat dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Media *visual* adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan.²² Sedangkan menurut Yudhi Munadi media *visual* adalah media yang melibatkan indra penglihatan.²³ Artinya, media *visual* di dalam materi pengajaran adalah setiap gambar, model, benda, atau alat yang dapat memberikan pengalaman *visual* yang nyata kepada siswa. Penggunaan media *visual* ini dalam pengajaran dimaksudkan:

- a. Memperkenalkan, membentuk, dan memperkaya, serta memperjelas pengertian yang abstrak.
- b. Mengembangkan sikap yang diinginkan.

²²Sri Anitah. dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.6-17

 $^{^{23}}$ Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.81

c. Mendorong kegiatan siswa lebih lanjut.²⁴

Media *visual* juga disebut dengan media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut berdasarkan penglihatannya.²⁵ Media *visual* merupakan penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan teknik yang kreatif dengan menampilkan gambar, grafik serta tata dan letak materinya yang jelas,sehingga penerima dapat diterima tepat sasaran. Apabila dikaitkan antara media *visual* dengan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menjadi lebih menarik, efektif dan efesien, semua yang guru sampaikan dapat mereka buktikan sendiri dengan mata mereka.

Konsep pembelajaran *visual* didasarkan pada keyakinan bahwa penggunaan media *visual* dalam proses belajar mengajar dapat menyajikan gagasan materi yang abstrak menjadi lebih konkrit. Media *visual* memegang peran penting dalam pembelajaran. Media *visual* dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, karena siswa melihat secara langsung media yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan pengalaman belajar yang bermaknabagi siswa.

Media *visual* mempunyai fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum media *visual* adalah untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Sedangkan fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan atau divisualkan.²⁶ Berdasarkan fungsi umum

²⁴ Moch. Muarifin, dkk., *Media Pembelajaran* (Kediri: Tidak Diterbitkan, 2005), h. 38

²⁵ Sri Anitah W. *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), h.7

²⁶Daryanto. Media Pembelajaran. Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.19

dan khususnya, media *visual* mampu menarik perhatian siswa, memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang cepat dilupakan, serta siswa mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

2. Unsur-Unsur dan Prinsip-Prinsip Media Visual

Pengembangan media *visual* memerlukan daya imajinasi yang lebih tinggi. Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media *visual* terdiri atas:

- a. Garis adalah kumpulan dari titik-titik
- b. Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep-konsep lainnya.
- c. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat mempertinggi tingkat realisme dan menciptakan respon emosional tertentu.
- d. Tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.²⁷

Keberhasilan penggunaan media *visual* ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan *visual* yang disajikan terhadap pembelajaran. Hal ini dapat dicapai apabila simbol pesan *visual* untuk pembelajaran memiliki prinsip-prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan dan keseimbangan didalam penyajian materi pembelajaran tersebut.²⁸ Artinya sebuah materi yang disajikan melalui media *visual* tidak terlepas dari semua prinsip di atas dengan mempertibangkan kelayakan serta kualitas dari materi yang disajikan tersebut.

²⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru.* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2010). h.81

²⁸Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014). h. 103

3. Jenis-Jenis Media Visual

Media *visual* dilihat dari cara atau teknik penggunaan dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Media *visual* yang diproyeksikan

Media *visual* yang dapat diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*projector*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi ini bisa membentuk media proyeksi diam, misalnya gambar diam (*still pictures*) dan media proyeksi gerak, misalnya gambar bergerak (*motion picture*).²⁹

b. Media *visual* tidak diproyeksikan

Media *visual* tidak diproyeksikan merupakan jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran karena penggunaanya sederhana, tidak memerlukan perlengkapan dan relatif tidak mahal. Media ini dapat menterjemahkan ide abstrak menjadi lebih realistik.

Beberapa jenis media *visual* tidak diproyeksikan yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain:

1) Benda realita (benda nyata) yaitu benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Sudjana dalam Muhammad Zaini mengungkapkan "bahwa menggunakan benda-benda nyata atau makhluk hidup (*real like materials*) dalam pengajaran sering kali paling baik, dalam menampilkan benda-benda

²⁹ Sri Anitah. W, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD* ..., h. 6-17

nyata tentang ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot badan, bau, serta manfaatnya". ³⁰

Kelebihan benda realita adalah: (a) Dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata kepada siswa, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bersifat lebih konkret dan waktu retensi lebih panjang; (b) Pelajaran akan mudah dimengerti; (c) Pelajaran akan lebih mudah diingat.

Sedangkan kelemahannya adalah terbatasannya ruang dan waktu serta memerlukan biaya yang mahal.

- 2) Model dan prototipe adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya.³¹

 Kelebihan model dan propotipe adalah dapat dibawa ke ruang kelas dan mampu menunjukkan bagian-bagian penting suatu objek atau proses seperti media realita. Sedangkan kelemahan model dan propotipe adalahtidak semua orang mampu mengembangkan media ini, dan tidak mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa didalam kegiatan pembelajaran.
- Media cetak adalah media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tercetak.³²
- 4) Media grafis adalah suatu penyajian secara *visual* yang menggunakan titiktitik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbul *visual* yang

³⁰ Muhammad Zaini, Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 95

³¹Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.(Jakarta: .. h. 56

³²*Ibid.*, hal. 57

lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.³³

Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan apabila hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Beberapa contoh media grafis antara lain: kartun, gambar, komik, bagan, grafik, dan lain-lain.

4. Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran IPA

Pemanfaatan media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan, dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. menunjang kegiatan pembelajarannya, Untuk seorang guru berupaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan memerlukan berbagai keterampilan. Menurut Turney ada 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, antara lain: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok

³³ Daryanto, Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 19

kecil dan perorangan.³⁴ Setiap keterampilan tersebut memiliki komponen dan prinsip dasar tersendiri.

Salah satu keterampilan yang berkaitan dengan media pembelajaran yaitu keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang harus dikuasai oleh gurudengan tujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, supaya siswa antusias dalam belajar, tekun, dan penuh partisipasi dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Variasi dalam pembelajaranmerupakan sebuah bentuk perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa serta dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dala mengikuti kegiatan pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran dapat dilakukan antara lain: dalam penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pemberian contoh dan ilustrasi, dan dalam interaksi dan kegiatan peserta didik. Variasi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap antusias siswa dalam belajar, selain tidak monoton pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan berkesan untuk siswa.

Menciptakan pembelajaran yang efektif dengan melibatkan siswa agar kegiatan pembelajaran lebih optimaldan cara menumbuhkan keterampilan dasar dan keterampilan komplek pada siswa, bukan sesuatu yang mudah. Hal ini memerlukan aspek lain yang bukan hanya kemampuan verbal saja melainkan melibatkan berbagai sumber belajar yang digunakan siswa dengan kehadiran dan

³⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), h. 59

³⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), h. 75

penggunaan secara tepat mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang sempurna. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran sebagai bagian dari sumber belajar.

Media pembelajaran bermanfaat untuk melengkapi, memelihara dan bahkan meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar, meningkatkan aktivitas siswa, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketepatan penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari pemahaman guru terhadap ragam dan karakteristik media tersebut. Setiap jenis media pembelajaran memiliki kekhasan tersendiri. Perkembangan media pembelajaran sangat pesat dan telah menjadi inovasi baru dalam dunia pendidikan, terlebih lagi dengan berlakunya kurikulum baru pada jenjang pendidikan saat ini yaitu kurikulum 2013. Tidak terkecuali bagi perkembangan media *visual*. Media *visual* telah menjadi motivator, inspirator, juga inovasi dalam membangun dunia pendidikan.

Sehubungan dengan itu, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pemanfaatan media pembelajaran khususnya media *visual* untuk pembelajaran IPA pada materi pencernaan makanan pada manusia belum efektif dalam penerapannya di MIN 20 Aceh Besar, karena media pembelajaran untuk materi ini biasanya diharapkan mampu menghubungkan pengalaman siswa secara langsungdalam pembelajarannya.

Di samping itu, materi pencernaan makanan pada manusiaini mengandung unsur verbalistik yang memerlukan kemampuan berfikir abstrak yang tinggi dari siswa untuk memahaminya, sehingga mereka sering menghadapi kesulitan dalam mempelajarinya. Dalam hal ini, diperlukan beberapa contoh objek kongkrit yang menarik sehingga mampu mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran. Untuk menyiasatinya perlu sebuah media pembelajaran yang menarik, dalam hal ini media *visual* dianggap tepat untuk diterapkan pada materi tersebut.

Dalam memanfaatkan media *visual* sangatlah mudah jika kita mengamati bahan-bahan grafis, gambar, dan lain-lain yang ada disekitar kita, kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan *visual* yang menyangkut penataan elemen-elemen *visual* yang akan ditampilkan. Artinya, dalam memanfaatkan media *visual* perlu mempertimbangkan segi artistiknya, seperti kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna guna mempertinggi daya tarik serta motivasi belajar pada siswa.

C. Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, psikomotor, dan afektif (sikap) sebagai akibat dari interaksi aktif dengan lingkungan. ³⁷ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang diperoleh dari hasil pengalaman belajar siswa, perubahan tersebut tergantung dari materi yang telah diterima oleh siswa selama pembelajaran. Hasil pembelajaran yang

³⁶ Azhar. Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 103

³⁷ Darsono, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Sermarang-press, 2000), h. 110.

sempurna akan diperoleh dari proses pembelajaran yang baik antara guru dan siswa. Hasil belajar menunjukkan prestasi, yakni peningkatan perubahan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. ³⁸

Menurut Oemar Hamalik Perubahan tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. ³⁹ Lebih lanjut lagi Sardiman mengemukakan "bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor". ⁴⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil pembelajaran akan diperoleh dari pengalamannya selama kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

³⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 73

³⁹ Uno Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: bumi Aksara, 2006), h.41.

 $^{^{40}}$ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2011), h. 21

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, antara lain:⁴¹

- a. Tujuan merupakan pedoman sekaligus sasaran yang akan di capai dalam kegiatan pembelajaran. kegiatan proses pembelajaran dapat berhasil jika perumusan tujuan pembelajaran tersebut tersusun dengan jelas.
- b. Guru adalah tenaga pengajar yang memberikan/ mentransfer ilmu pengetahuan serta mendidik dan membimbing anak didiknya di sekolah. Guru adalah orang yang memiliki pengalaman dengan keilmuan dalam bidang profesinya yang akan menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui hasil belajar peserta didiknya.
- c. Anak didik (siswa) merupakan subjek dari pembelajaran. Faktor dalam diri dari siswalah yang dapat menentukan dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
- d. Kegiatan Pembelajaran yaitu terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Penggunaan metode atau media, teknik, dan strategi mengajar yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diharapkan dari siswa akan tercapai.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

41 Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h.23

Bahan evaluasi adalah suatu bahan/materi yang terdapat didalam kurikulum yang akan dipelajari oleh siswa, bagaimana suatu materi dikemas sedemikian rupa agar siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya.

Alat evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa baik berupa tes dan non tes setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu, faktor- faktor yang juga dapat mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi balajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.⁴²

Sejalan dengan itu, Dalyono juga mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (berasal dari dalam diri seseorang)
 - Kesehatan, yang memengaruhi hasil belajarbukan hanya dari segi kesehatan jasmani saja tetapi kesehatan rohani seseorang juga sangat memengaruhinya.
 - 2) Inteligensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan ini memiliki perananpenting terhadap hasil belajar seseorang.
 - 3) Minat dan motivasi, minat merupakan daya atau rasa ketertarikan terhadap sesuatu untuk melakukannya, sedangkan motivasi lebih

⁴²Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2012) h. 12

- mengarah pada dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah belajar.
- 4) Cara belajar, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, serta ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- b. Faktor Eksternal (berasal dari luar diri).
 - Keluarga, suasana kehidupan di keluarga, pola hubungan antar anggota keluarga, pendidikan orang tua, dan keadaan ekonomi keluarga seseorang sangat memengaruhi hasil belajarnya.
 - Sekolah, sebagai institusi penyelenggara pendidikan keberadaan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Sekolah dalam hal ini menyangkut segala hal di dalamnya, baik gurunya, sarana prasarananya, kurikulumnya, metode mengajarnya, dan sebagainya.
 - 3) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar seseorang. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, maka semangat belajar anak cenderung akan tinggi dan hasil belajarnya pun tentu akan cenderung tinggi pula, namun sebaliknya apabila keadaan masyarakat sekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang tidak berpendidikan maka semangat belajar anak pun akan cenderung rendah, sehingga hasil belajarnya juga cenderung rendah.

4) Lingkungan sekitar, lingkungan dalam hal ini lebih dititikberatkan pada kondisi lingkungan secara fisik bukan lingkungan dalam arti manusianya atau keadaan. Lingkungan yang nyaman untuk belajar, jauh dari hiruk pikuk, bersih, tentu sangat nyaman untuk belajar. Namun jika lingkungan sekitar terdiri dari bangunan-bangunan kumuh, bising, kotor, tentu hal ini menyebabkan kenyamanan belajar berkurang. Akibat lebih jauhnya hasil belajar seseorang juga akan rendah.⁴³

Berdasarkan kajian di atas, ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar yakni faktor internal dan eksternal. Artinya, tingkatan hasil belajar siswa tidak hanya berasal dari dalam diri individu siswa tersebut, tetapi faktor sosial dan nonsosialnya juga mampu mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

3. Hubungan Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pembelajaran dapat divisualisasikan secara lebih nyata menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan sebenarnya. Media *visual* dalam konsep pembelajaran *visual* dapat berupa gambar model benda atau alat-alat lain yang memeberikan peserta didik pengalaman *visual* yang nyata dalam penggunaannya. Media *visual* bertujuan untuk mengenalkan, membentuk, dan memperjelas pemahaman materi yang

⁴³M. Dalyono. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta 2009). h. 55

bersifat abstrak kepada siswa, mengembangkan fungsi afektif dan mendorong kegiatan siswa lebih lanjut.⁴⁴

Beberapa konsep penggunaan media *visual* agar pembelajaran lebih efektif yaitu, bentuk media *visual* dibuat dengan sesederhana mungkin agar mudah dipahami, penggunaan media *visual* untuk menjelaskan informasi yang terdapat teks, berikan pengulangan sajian *visual* dan libatkan siswa di dalamnya, gunakan gambar untuk membedakan dua konsep yang berbeda, keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar, dan penggunaan warna harus realistik.⁴⁵

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media *visual* untuk menfasilitasi proses pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pertimbangan-pertimbangan mulai dari fungsi ekonomis, kepraktisan, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan media *visual* dijadikan pertimbangan bagi seorang guru terutama untuk memudahkan dalam fungsi utamanya sebagai seorang pendidik dan pengajar. Pengoptimalan media *visual* memberikan dampak psikologis bagi guru, karena ia akan lebih memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan materi atau pesan kepada siswanya. Jika dilihat lebih lanjut sebenarnya media *visual* ini sudah tidak asing lagi bagi para guru khususnya guru IPA. Sebab, dari pengalamannya dalam mengajar mereka sudah mengenal pengetahuan dan keterampilan dasar pemanfaatan media pembelajaran. Sehingga,

⁴⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rival, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Aigesindo, 2003). h,57

⁴⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 92-93

dalam situasi mengajar yang sesungguhnya guru tinggal mengembangkan atau menciptakan media-media *visual* baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Penggunaan media *visual* dalam hubungannya dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pesan-pesan *visual* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa. Keterampilan memahami media *visual* dapat diartikan sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan-pesan *visual*, yang mencakup membaca *visual* secara tepat, memahami makna yang terkandung didalamnya, menghubungkan unsur-unsur isi pesan *visual* dengan pesan verbal atau sebaliknya, serta mampu menghayati nilai-nilai keindahan visualisasi yang disajikan. Sedangkan kemampuan menyampaikan pesan *visual* mencakup memvisualisasikan pesan verbal, makna isi pesan, dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi.

Berdasarkan uraian di atas, melalui penggunaan media *visual* materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Dengan memperhatikan sajian materi *visual* yang ditampilkan oleh guru, siswa diharapkan dapat memahami makna yang terdapat didalamnya, sehingga dapat menghubungkan antara materi *visual* yang ditampilkan tersebut dengan materi verbal yang hanya disampaikan oleh guru, atau sebaliknya.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran(Pembuatannya dan Penggunaannya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001). h. 59

D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Materi Pokok (Materi Pencernaan Makanan Pada Manusia)

Materi pencernaan makanan pada manusiamerupakan mata pelajaran IPA yang diajarkan pada siswa kelas V SD/ MI semester I (Ganjil). Materi ini tercantum dalam Tema 3 yaitu Makanan Sehat dengan subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan, pada Pembelajaran ke 5. Kompetensi dasar (KD) untuk materi ini adalah 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia; 4.3.Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.⁴⁷

Pembahasan dalam materi Pencernaan Makanan Pada Manusia adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organ Pencernaan Manusia

Makanan yang mudah dicerna oleh tubuh adalah makanan yang lunak, seperti nasi, ubi, dan roti. Makanan yang tidak mudah dicerna adalah makanan yang keras dan berserat, seperti sayur-sayuran. Organ pencernaan manusia secara berurutan, meliputi:

a. Mulut

Mulut merupakan organ pencernaan pertama. Di dalam mulut terdapat gigi, lidah, dan air liur. Gigi berfungsi untuk mengunyah makanan menjadi

⁴⁷ Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2017, **Makanan Sehat**, Tema 3 buku guru SD/MI kelas V (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi, 2017). h 36

halus.Pengunyahan makanan akan lebih mudah karena peran lidah dan air liur.



Gambar 2.1: Mulut

1) Gigi

Berdasarkan fungsinya, gigi dibagi menjadi tiga macam, yaitu gigi geraham yang berfungsi untuk mengunyah makanan, gigi taring berfungsi untuk merobek atau mengoyak makanan, dan gigi seri yang berfungsi untuk memotong makanan. Gigi pada anak-anak bersifat sementara disebut gigi susu. Gigi pada anak-anak akan digantikan oleh gigi permanen. Gigi susu berjumlah 20 buah dan gigi permanen berjumlah 32 buah.

2) Kelenjar ludah

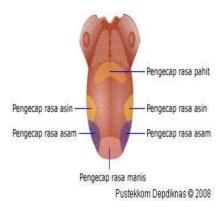
Mengapa makanan yang belum dikunyah sulit untuk ditelan?

Makanan yang dikunyah akan hancur dan bercampur dengan air ludah. Air ludah dihasilkan oleh dua kelenjar, yaitu kelenjar ludah atas dan bawah sedangkan kelenjar ludah bawah terletak di bawah lidah. Kelenjar ludah atas terletak di belakang telinga. Air ludah

mengandung enzim yang dapat mengubah makanan menjadi karbohidrat.

3) Lidah

Lidah terletak di bagian dasar rongga mulut. Bagian lidah dapat membedakan rasa tertentu. Perhatikan gambar di samping ini. Bagian depan lidah atau ujung lidah peka terhadap rasa manis. Sedangkan bagian samping kanan dan kiri, peka terhadap rasa asin dan asam. Bagian pangkal lidah, peka terhadap rasa pahit.



Gambar 2.2: Lidah

b. Kerongkongan

Setelah dikunyah dan ditelan, makanan masuk kedalam kerongkongan. Di dalam kerongkongan terjadi gerakan otot. Gerakan otot ini berupa tekanan dan dorongan makanan hingga masuk ke lambung. Gerakan otot ini disebut gerak peristaltik.

⁴⁸ Sulistyowati dan Sukarno. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*(Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional2009). h.11-12



Gambar 2.3: Kerongkongan

Makanan yang telah di lumat akan didorong dan disalurkan ke lambung melalui kerongkongan. Di dalam kerongkongan, makanan akan terdorong karena gerak kerongkongan. Gerak meremas-remas dan mendorong makanan masuk lambung oleh kerongkongan disebut gerak peristaltik. Kerongkongan berupa tabung bulat dengan panjang sekitar 20 cm.

c. Lambung

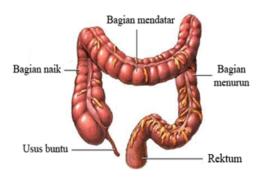
Makanan ditelan menuruni kerongkongan menuju lambung. Cairan lambung mengandung zat kimia yang disebut getah (asam) dan enzim. Enzim mengubah makanan menjadi sari-sari makanan.



Gambar 2.4: Lambung

d. Usus Halus

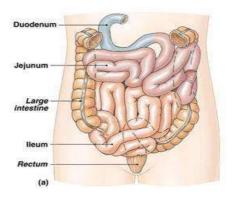
Dari lambung makanan masuk ke dalam usus halus. Di dalam usus halus, sari-sari makanan diserap ke dalam darah.



Gambar 2.5: Usus Halus

e. Usus Besar dan Anus

Makanan yang telah diserap sarinya, kemudian masuk ke dalam usus besar. Dalam usus besar, sisa makanan mengalami pembusukan. Kemudian, sisa makanan tersebut dikeluarkan melalui anus dalam bentuk tinja (feses). 49



Gambar 2.6: Usus Besar dan Anus

⁴⁹ Mulyati Arifin,Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V.* (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional2009). h.7-8

2. Penyakit pada Alat Pencernaan

Berbagai penyakit dan gangguan (kelainan) dapat menyerang alat pencernaan. Penyakit dan gangguan itu dapat disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Selain itu, juga karena masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh seperti bakteri dan virus. Di bawah ini beberapa penyakit yang dapat menyerang alat-alat pencernaan.

a. Mag (Radang Lambung)

Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakitmag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makanpada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya, asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makanan melukai lambung.

b. Apendisitis (Radang Umbai Cacing)

Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang.

c. Disentri

Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. Penyakit ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terus menerus. Disentri dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan makanan dan perlengkapan makan.

d. Sembelit

Gejala penyakit sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.

Kamu sudah mengetahui penyakit-penyakit pada alat pencernaan. Rawatlah alat pencernaan mu supaya terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dengan cara berikut ini:

- 1) Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- 2) Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- 3) Makan secara teratur dan mencuci tangan sebelum makan.
- 4) Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
- 5) Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
- Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
- 7) Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.⁵⁰

⁵⁰Choiril Azmiyawati,dkk. ed.Khoiril Arianti, Anis Dyah Rufaida, IPA Saling Temas Untuk Kelas V SD/MI. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008). h.18-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yakni suatu penelitian yang memberikan penawaran cara dan prosedur baru untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan profesionelisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa itu sendiri. Disebut penelitian tindakan kelas karena proses penelitian tindakan kelas ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang menjadi subjek peneliti.⁵¹

Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan sekaligus peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kelas kolaboratif dan partisiatif, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁵² Dalam PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajarannya, atau dengan mengajak guru lain bersamanya maka ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang dapat dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini berarti

⁵¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

⁵² Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), h. 44

dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

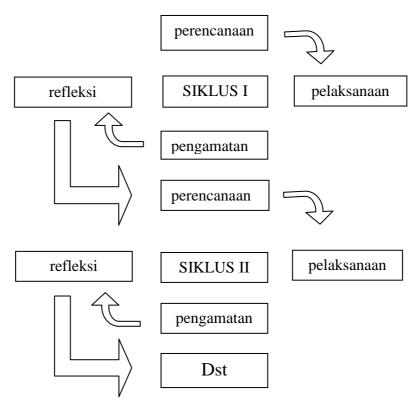
Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Secara lebih rinci, tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:⁵³

- Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di kelas.
- 2. Membantu guru atau dosen, serta tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan luar kelas.
- 3. Mencari jawaban secara ilmiah (rasional, sistematis, empiris) mengapa masalah tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan.
- 4. Meningkatkan sikap profesionalisme sebagai pendidik.
- Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta perbaikan dan peningkatan mutu atau kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini di mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang. Secara sederhana rancangan penelitian tindakan kelas dapat di lihat pada gambar berikut ini :

⁵³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), h. 33

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, 2012.

Gambar: 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵⁴

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:⁵⁵

Tabel: 3.1. Langkah- langkah Penelitian Tindakan Kelas

No	Langkah- langkah	Uraian
1.	Perencanaan	Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang
	(Planning)	apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan
		bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

⁵⁵Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 17-21

		tahap perencanaan ini peneliti menentukan titik				
		atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan				
		perhatian khusus untuk diamati, kemudian				
		membuat instrument pengamatan untuk				
		membantu peneliti merekam fakta yang terjadi				
		selama tindakan berlangsung.				
2.	Pelaksanaan (Acting)	Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas				
		adalah pelaksanaan. Menerapkan apa yang telah				
		direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan				
		tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus				
		sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan				
		ilmiah dan tidak rekayasa.				
3.	Pengamatan	Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang				
	(Observing)	dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit				
		kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan				
		dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya				
		pengamatan dilakukan pada waktu tindakan				
		sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung				
		dalam waktu yang sama. Pada langkah ini				
		penulis harus menguraikan jenis data yang				
		dikumpulkan, cara mengumpulkan dan alat atau				
		instrument pengumpulan data.				
4.	Refleksi	Tahap keempat merupakan kegiatan untuk				
	(Refelecting)	mengemukakan kembali apa yang sudah				
		dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk				
		mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti.				

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 20 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki- laki dan 26 orang siswi perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan analisis data. ⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa, serta lembar tes hasil belajar siswa, yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi Aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi ini berupa daftar ceklis (*chek-list*) yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum di dalam RPP, dan menyangkut observasi aktifitas fisik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *visual* ke dalam kegiatan pembelajaran.

⁵⁶ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 108

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa daftar ceklis (*chek-list*) yang terdiri dari beberapa aspek di dalam RPP, yang menyangkut observasi aktifitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media *visual* kedalam pembelajarannya.

3. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi pencernaan makanan pada manusia. Tes diberikan satu kali, yaitu setelah penerapan media *visual* tersebut selesai. Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang telah di tetapkan di dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵⁷ Selain itu, observasi merupakan cara menghimpun bahanbahan keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵⁸

Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang mencakup dari keseluruhan kegiatan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Yang terlibat aktif adalah guru dan siswa pada kelas yang di teliti. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Dalam tindakan ini digunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek penelitian yang meliputi aktifitas siswa maupun peneliti serta hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Tes yaitu pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaaan kepada sumber data atau seseorang yang ditanya dengan maksud untuk menguji (minat, bakat, sikap, atau kemampuan).⁵⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan hasil belajar

⁵⁷ SutrisnoHadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997), h. 56

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta; PT Raja Grifindo Persada, 2009). h. 76

⁵⁹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian.* (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), h. 218

setelah peneliti mengajar dengan menggunakan media *visual*. Tes diberikan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai. Tes yaitu berupa ujian tertulis, lisan dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. ⁶⁰

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur adalah tes tertulis, karena tes ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Yakni berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam hal ini, soal tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari 10 soal pilihan ganda tentang materi pencernaan makanan pada manusia.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan PTK.⁶¹

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *cheklist* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi

⁶⁰ DepartemenPendidikan nasional, Kamus Besar bahasa indonesia Edisi Ketiga, (jakarta; balai Pustaka,2003, h. 186

⁶¹ Siswono, Mengajar & Meneliti..., hal. 28

diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penyusunan lembar observasi sesuai dengan RPP yang telah dirancang, di analisis menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel: 3.2. Skala pengukuran

Tingkat Kemampuan Guru	Kategori
1,00 - 1,49	Tidak Baik
1,50 - 2,49	Kurang Baik
2,50 - 3,49	Cukup Baik
3,50 - 4,49	Baik
4,50 - 5,00	Sangat Baik. ⁶²

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan guru dan siswa dalam mengolah pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

a. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dialami selama kegiatan belajar mengajar digunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

⁶² Sukardi, *Metodelogi Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

Keterangan:

P = Angka Persentase

F =Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan. 63

b. Hasil Tes Belajar Siswa

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai pada siklus selanjutnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan padahasil belajar siswa, dan apakah ketuntasan belajar siswa bertambah atau menurun. Analisi terhadap tes dilakukan dengan cara memperhatikan keaktifan siswa, keberanian dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam menguraikan materi. Apabila tidak terjadi peningkatan dan hasil belajar siswa semakin menurun, maka guru harus melakukan refleksi terhadap media yang diterapkan dan merevisi soal tes yang telah diberikan.

Setelah hasil tes di dapat, maka selanjutnya peneliti harus menyesuaikan KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA di sekolah tersebut. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 75, dan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sekurang- kurangnya 80% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

⁶³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.⁶⁴

Tabel: 3.3. Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

⁶⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 September dan 03 Oktober 2017 di MIN 20 Aceh Besar pada kelas V1 dengan subjek penelitian 44 siswa. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran ketika menerapkan media *visual* dengan menggunakan lembar observasi, serta untuk mendeskripsikan pengamatan terhadap hasil belajar siswa melalui lembar tes. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan guru dan siswa selama kgiatan belajar berlangsung. Sedangkan lembar tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran melalui media *visual* yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari beberapa tahap yang akan diuraikan dibawah ini:

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan

Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pokok pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinyadan lembar kerja siswa (LKS) siklus I. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siklus I berbentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah dipersiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 29 September 2017 peneliti melakukan penelitian. Guru yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru yaitu ibu Fatimah, S.Pd selaku guru bidang studi IPA dan Pengamat aktivitas siswa yaitu Khairunnisa Putri dan Rauzah. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaaan tentang materi struktur organ pencernaan pada manusia.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *kegiatan inti*. Pada tahap ini guru menampilkan gambar struktur organ pencernaan pada manusia melalui infokus

dan menjelaskan materi dengan mengunakan slide power point yang telah dipersiapkan. Setelah guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan kembali gambar pencernaan manusia dan guru menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa yang sudah memahaminya serta mengajak siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok diberikan LKS dan bahan bacaan. Siswa mengerjakan LKS dengan teman sekelompoknya dan mengikuti petunjuk yang ada dalam LKS yang diberikan oleh guru dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, serta kelompok lain menanyakan dan memberi tanggapan, setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok. Guru memberi penguatan dan memberi kesempatan untuk bertanya serta menanggapi pertanyaan. Selanjutnya, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal pilihan ganda kepada siswa.

Kegiatan selanjutnya ialah *kegiatan akhir (penutup)*, pada tahap ini guru memberipenguatan dan pesan yang terdapat di dalam materi pembelajaran yang sudah dipelajari, dan guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

b. Observasi

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertumuan I atau siklus I, aspek-aspek yang akan di nilai pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual pada Siklus I

No	an Menggunakan Media <i>Visual</i> pada Aspek yang diamati	Kategori Nilai Kriter			Kriteria				
1	Pendahuluan/ kegiatan awal	1	2	3	4	5			
a	Guru memberi salam, mengkondisikan kelas dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a .			V			Cukup		
b	Guru memotivasi siswa dan mengapersepsi pembelajaran untuk mengetahui pengalaman awal belajar siswa tentang materi dengan cara mengajukan pertanyaan.			1			Cukup		
С	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menjelaskankegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan.				1		Baik		
	Jumlah		10						
				66, 66%					
	Kategori	Ba	ık						
2	Kegiatan Inti	ı	1	1	1 1	1	T =		
a	Guru mempersiapkan media <i>visual</i> (infokus) bersama siswa.				1		Baik		
b	Guru menampilkan struktur organ pencernaan pada manusia melalui slide power point dan menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia			1			Cukup		
С	Guru mengajak siswa untuk mengamati dan memahami struktur organ pencernaan pada manusia yang di tampilkan melalui infokus serta meminta siswa untuk menjelaskan kembali struktur organ pencernaan pada manusia.				V		Baik		
d	Guru mengadakan tanya jawab tentang materi struktur organ pencarnaan pada manusia			1			Cukup		

e	Guru membimbing siswa untuk membentuk bebrapa kelompok belajar dan membagikan LKS, bahan bacaan pada setiap kelompok			V		Cukup
	bahan bacaan pada setiap kelompok					
f	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS				V	Baik
g	Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan				1	Baik
	kelas dan memberikan nilai pada kelompok yang tampil					
	Jumlah	25				
	Persentase	71,42%				
	Kategori	Baik				
3	Kegiatan Penutup	I				
a	Guru memberikan penguatan dan					Cukup
	mengajak siswa untuk menarik					
	kesimpulan tentang materi struktur					
	organ pencernaan pada manusia					
b	Guru mengadakan evaluasi				$\sqrt{}$	Baik
c	Melakukan refleksi pada				$\sqrt{}$	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran				1	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran Jumlah	11			1	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran Jumlah Persentase	73,	33%		1	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran Jumlah Persentase Kategori	73, Bai)	√ 	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran Jumlah Persentase Kategori Jumlah Keseluruhan	73, Bai	ik		V	Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran Jumlah Persentase Kategori	73, Bai	ik 36%		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*, terdapat 13 aspek yang perlu diamati dengan persentase 70,76% dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dengan nilai persentase 66,66% dan dari tiga aspek tersebut hanya satu aspek yang berada pada kategori baik, sedangkan dua aspek lainnya perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *Pertama* pada saat guru memulai memasuki kelas guru seharusnya memberi salam, mengkondisikan kelas dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a. Namun pada saat dilapangan guru hanya memberikan salam dan langsung mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama. *Kedua*, guru hanya memberikan beberapa pertanyaan tentang materi dan mengajak siswa langsung untuk memperhatikan materi pembelajaran dengan baik.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang harus diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*, dengan nilai persentase 71,42%. Dari ke tujuh aspek tersebut hanya empat aspek yang berada pada kategori baik. Sedangkan tiga aspek lainnya masih perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *Pertama*, didalam RPP guru menampilkan struktur organ pencernaan pada manusia melalui *slide power point* dan menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia. Tetapi ketika di ruang kelas guru hanya membacakan *slide power point* saja tanpa mengkaji materi secara keseluruhan. *Kedua*, guru hanya menanyakan materi-materi yang belum dimengerti. Dan *ketiga*, guru kesulitan dalam menentukan kelompok belajar siswa, karena pada dasarnya mereka telah mempunyai kelompok belajar sendiri yang telah ditentukan oleh guru kelasnya.

Begitu juga halnya dengan kegiatan penutup, dimana dari 3 aspek yang harus diamati berada pada kategori baik dengan nilai persentase 73,33%. Hanya 1

aspek yang perlu ditingkatkan lagi, sedangkan 2 aspek lainnya berada pada kategori baik, yaitu: di dalam RPP guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi pencernaan makanan pada manusia. Namun pada saat penerapannya guru hanya mengajak siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dan langsung membagikan soal teskepada setiap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas secara keseluruhan, setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I adalah 70,76%.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus I.

No	Aspek yang diamati		Kate	gori	Nila	ai	Kriteria
1	Pendahuluan/kegiatan awal	1	2	3	4	5	
a	Siswa menjawab salam, duduk dengan tertib dan membaca doa untuk mengawali pembelajaran				V		Baik
b	Siswa termotivasi dan menjawab pertanyaan guru sebagai pengalaman awal pembelajaran			1			Cukup
С	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran				V		Baik
	Jumlah		11				
	Persentase	73,	,33%	o			

	Kategori	Baik				
2	Kegiatan Inti					
a	Siswa membantu guru mempersiapkan				$\sqrt{}$	Baik
	media visual (infokus)					
b	Siswa memperhatikan slide power				$\sqrt{}$	Baik
	point yang ditampilkan dan					
	mendengarkan penjelasan guru tentang					
	struktur organ pencernaan manusia.					
c	Siswa mengamati dan memahami					Cukup
	struktur organ pencernaan manusia					
	yang di tampilkan melalui infokus dan					
	mencoba menjelaskan kembali					
d	Siswa bertanya dan menjawab					Cukup
	pertanyan tentang struktur organ					
	pencernaan manusia.					
e	Siswa membentuk kelompok dan					Cukup
	mengambil LKS yang dibagikan guru					
f	Siswa mengerjakan LKS bersama				1	Baik
	teman sekelompoknya.					
g	Siswa mempresentasikan hasil kerja					Cukup
	kelompoknya didepan kelas					
	Jumlah	24				
	Persentase	68,57%				
2	Kategori	Ba	ik			
3	Kegiatan Penutup		l	1	1 / 1	D 1
a	Siswa mendengarkan penguatan				\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	Baik
1	materi dan menarik kesimpulan				. /	D '1
b	Siswa mengerjakan soal evaluasi				1	Baik
С	Siswa memberi saran dan kesan pada				√	Baik
	pembelajaran	10				
	Jumlah	12				
	Persentase	800				
	Kategori	Ba	ık			
	Jumlah Keseluruhan	47	200	,		
	Persentase Keseluruhan		<u>30%</u>	o		
	Kategori Keseluruhan	Baik				

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media *visual* pada siklus I dengan nilai persentase 72,30% dan

termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki.

Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dengan persentase 73,33%, dan dari tiga aspek tersebut hanya dua aspek yang berada pada kategori baik. Sedangkan satu aspek lainnya berada pada kategori cukup, sehingga aspek tersebut masih harus diperhatikan lagi, yakni pada saat memberikan contoh yang berkaitan dengan materi organ pencernaan pada manusia dengan kebiasaan siswa seharihari, saat proses pembelajaran siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru tidak terlalu ditanggapi secara serius oleh siswa.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang perlu diamati oleh pengamat dengan nilai persentase 68,57%. Dari ketujuh aspek tersebut tiga aspek diantaranya berada pada kategori baik, sedangkan empat aspek lainnya berada pada kategori cukup, yaitu: *Pertama*, siswa kurang memahami materi karena materi yang ditampilkan tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa. *Kedua*, tidak ada kegiatan tanya-jawab yang cukup berarti terhadap materi yang disampaikan, siswa bermain-main dan tidak fokus saat mengamati struktur organ pencernaan pada manusia yang ditampilkan oleh guru, seharusnya siswa mengamatinya dangan fokus. *Ketiga*, pada saat pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru, yang seharusnya siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. *Keempat*, pada saat menyampaikan hasil diskusi siswa masih kurang berani memaparkannya.

Pada kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang harus diamati, dengan nilai persentase 80%. Pada kegiatan ini aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik, sehingga kegiatan penutup dianggap telah sesuai dengan yang telah direncanakan pada RPP, dan guru harus mempertahankannya.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *visual* yang diikuti oleh 44 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	PD 1	80	Tuntas
2	PD 2	80	Tuntas
3	PD 3	100	Tuntas
4	PD 4	80	Tuntas
5	PD 5	50	Tidak Tuntas
6	PD 6	40	Tidak Tuntas
7	PD 7	80	Tuntas
8	PD 8	60	Tidak Tuntas
9	PD 9	40	Tidak Tuntas
10	PD 10	40	Tidak Tuntas
11	PD 11	80	Tuntas
12	PD 12	80	Tuntas
13	PD 13	80	Tuntas
14	PD 14	80	Tuntas
15	PD 15	90	Tuntas
16	PD 16	80	Tuntas
17	PD 17	60	Tidak Tuntas
18	PD 18	60	Tidak Tuntas
19	PD 19	80	Tuntas

	Kategori	Baik	
	Rata-Rata	68,18%	
44	PD 44	90	Tuntas
43	PD 43	70	Tidak Tuntas
42	PD 42	80	Tuntas
41	PD 41	40	Tidak Tuntas
40	PD 40	80	Tuntas
39	PD 49	80	Tuntas
38	PD 38	80	Tuntas
37	PD 37	80	Tuntas
36	PD 36	70	Tidak Tuntas
35	PD 35	80	Tuntas
34	PD 34	100	Tuntas
33	PD 33	100	Tuntas
32	PD 32	80	Tuntas
31	PD 31	80	Tuntas
30	PD 30	80	Tuntas
29	PD 29	60	Tidak Tuntas
28	PD 28	50	Tidak Tuntas
27	PD 27	90	Tuntas
26	PD 26	80	Tuntas
25	PD 25	40	Tidak Tuntas
24	PD 24	80	Tuntas
23	PD 23	80	Tuntas
22	PD 22	60	Tidak Tuntas
21	PD 21	90	Tuntas
20	PD 20	80	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I sudah ada 30 siswa yang tuntas belajarnya yaitu 68,18 %. Sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa yaitu 31,82%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 20 Tungkob Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara

klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. ⁶⁵ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

Hal ini dimungkinkan karena siswa belum terbiasa dengan media yang digunakan. Siswa hanya memperhatikan media yang digunakan oleh guru tetapi mereka tidak memahami pesan yang ditampilkan oleh media tersebut. Siswa lebih cenderung fokus pada tampilan *slide power point* nya dan hanya tertarik kepada gambar pencernaan makanan pada manusia tersebut tanpa memahami atau mengkaji isi materi dari pencernaan makanan pada manusia tersebut.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas	Guru kurang dalam	Pada proses belajar mengajar
	Guru	mengelola kelas dan terlalu	guru harus mampu mengelola
		cepat ketika menyampaikan	kelas dan menyampaikan
		materi. Sehingga penjelasan	materi pelajaran dengan baik
		yang guru sampaikan kepada	dan benar, serta mnguasai
		siswa susah dimengerti dan	materi yang akan diajarkan

⁶⁵ Mulyasa, *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99

		guru kurang menguasai	kepada siswa agar kegiatan
		materi pembelajaran	pembelajaran yang
		F	diinginkan dapat tercapai.
		Sebagian siswa belum serius	Pada kegiatan belajar
		dalam menjawab pertanyaan	selanjutnya, guru memancing
		dari guru, dan pada saat guru	siswa untuk bertanya dengan
		mengelompokkan siswa	cara mengajukan beberapa
		masih memerlukan waktu	pertanyaan ringan mengenai
		yang lama, hal ini	materi yang berhubungan
		dikarenakan masih ada siswa	dengan kehidupannya sehari-
		yang tidak mau menerima	hari, dan mengatur siswa
		teman yang telah ditentukan	dalam membentuk kelompok
		oleh guru di dalam	sesuai dengan teman yang
		kelompoknya.	mereka inginkan agar tidak
			memerlukan waktu yang
			lama.
2	Aktivitas	Respon siswa dalam	Pada kegiatan selanjutnya
	siswa	pengenalan awal belajar	guru menyampaikan tujuan
		kurang, hanya sebagian siswa	dari pembelajaran dan
		yang termotivasi untuk	manfaat setelah mengikuti
		belajar. Sehingga siswa tidak	pembelajaran supaya siswa
		terlalu memperhatikan apa	termotivasi untuk belajar, dan
		yang disampaiakan oleh guru	mengapersepsi pembelajaran
		dalam kegiatan apersepsi dan	lebih mudah di mengerti
		sebagian siswa belum	siswa. Guru harus lebih
		termotivasi untuk mengikuti	memperhatikan suasana kelas
		kegiatan pembelajaran	sebaik mungkin agar siswa
			memperhatikan dan
			mendengarkan apa yang
			disampaikan oleh guru
		Siswa masih ragu-ragu dalam	pada siklus selanjutnya guru
		memaparkan hasil diskusi	harus membuat siswa berani
		mereka, banyak siswa yang	dalam bertanya dan tampil di
		masih takut tampil di depan	depan kelas
		kelas dan tidak mau bertanya	
3	Hasil tes	Siswa memahami materi dan	Memberikan penekanan pada
	siklus I	masih belum terlalu serius	materi pencernaan makanan
		dalam mengikuti kegiatan	pada manusia dan mengajak
		pembelajaran, sehingga masih	siswa untuk lebih
		banyak siswa yang	bersemangat dalam mengikuti

mendapatkan nilai dibawah pembelajaran.
rata-rata serta kurangnya
minat belajar siswa.

Dilihat dari tabel 4.4 observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan presentase 70,76% termasuk pada kategori baik dan aktivitas siswa yang didapat setelah diolah data adalah 72,30% termasuk pada kategori baik. Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I masih rendah 68,18% berada pada kategori kurang. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

2. Proses Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan di paparkan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Oleh karena itu, pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II, LKS dan media *visual*untuk menunjang kegiatan penelitian selanjutnya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 03 Oktober 2017 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru juga melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengulang beberapa materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari, serta menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka lakukan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi melalui *slide power point* dan menyediakan *hand Out* sebagai bahan panduan untuk siswa, menyuruh siswa untuk memahami gambar organ pencernaan manusia dan mengadakan tanyajawab tentang materi struktur organ pencernan pada manusia, serta membagikan kelompok belajar siswa. Setiap kelompok dibagikan LKS dan bahan bacaan, siswa mengerjakan LKS bedasarkan petunjuk yang ada pada LKS dan juga dibimbing oleh guru. Kegiatan selanjutnya guru meminta salah satu siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Pada tahap akhir atau kegiatan penutup yaitu guru memberi penguatan tentang materi dan mengajak siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang sudah dipelajari serta mengadakan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda kepada setiap siswa.

c. Observasi

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media *visual*. Observasi ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat yaitu ibu Fatimah, S.Pd, selaku guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media *visual*, yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai		Kriteria			
1	Pendahuluan/kegiatan awal	1	2	3	4	5	
a.	Guru memberi salam mengkondisikan					V	Sangat
	kelas dan membaca do'a bersama						Baik
	siswa.						
b	Guru memotivasi siswa dan				1		Baik
	mengapersepsi pembelajaran dengan						
	pengalaman awal belajar siswa dengan						
	cara mengajukan pertanyaan.						
c	Guru menjelaskan tujuan					$\sqrt{}$	Sangat
	pembelajaran, serta menjelaskan						Baik
	kegiatan-kegiatan yang akan mereka						
	lakukan.						
	Jumlah	14					
	Persentase	93,33 %					
	Kategori	Sangat Ba			k		
2	Kegiatan inti						
a	Guru mempersiapkan media visual						Sangat
	(infokus) bersama siswa.						Baik
b	Guru menampilkan penyakit organ					V	Sangat

	pencernaan pada manusia melalui					Baik
	slide power point dan menjelaskan					
	materi tersebut					
c	Guru mengajak siswa untuk			√		Baik
	mengamati dan memahami gangguan-					
	gangguan pada organ pencernaan					
	manusia yang di tampilkan melalui					
	infokus, serta meminta siswa untuk					
	menjelaskan kembali penyakit yang					
	terdapat pada organ pencernaan					
d	manusia.			1		Baik
u	Guru mengadakan tanya jawab tentang			'		Daik
	materi penyakit organ pencarnaan pada manusia					
e	Guru membimbing siswa untuk		-	1		Baik
	membentuk bebrapa kelompok belajar			'		מוג
	dan membagikan LKS, bahan bacaan					
	pada setiap kelompok					
f	Guru membimbing dan mengarahkan				1	Sangat
	siswa dalam mengerjakan LKS					Baik
g	Guru meminta setiap kelompok			√		Baik
	mempresentasikan hasil kerja					
	kelompoknya didepan kelas dan					
	memberikan nilai pada kelompok yang					
	tampil					
	Jumlah	31				
	Persentase	88,	57 %			
	Kategori	Sai	ngat I	Baik		
3	Kegiatan Penutup					
a	Guru memberikan penguatan dan			1		Baik
	mengajak siswa untuk menarik					
	kesimpulan tentang materi penyakit					
	pada organ pencernaan manusia					
b	Guru mengadakan evaluasi					Sangat
				<u> </u>		Baik
С	Melakukan refleksi pada pembelajaran					Baik
	Jumlah	14	22.21			
	Persentase	93,33 %				
	Kategori	Sangat Baik				

Jumlah Keseluruhan	59
Persentase Keseluruhan	89,23%
Kategori Keseluruhan	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru pada siklus II oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual*, nilai persentase yang diperoleh 89,23% berada pada kategori sangat baik. Pada kegiatan awal berjumlah 3 aspek dan dari tiga aspek tersebut dua diantaranya berada pada kategori sangat baik. Sedangkan satu aspek lainnya masih tergolong kedalam kategori baik, yaitu pada kegiatan guru memotivasi siswa dan memberi apersepsi terhadap siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi.

Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek yang harus diamati oleh pengamat, dari ketujuh aspek tersebut tiga aspek diantaranya sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan empat aspek lainnya sudah berada pada kategori baik. Begitu juga halnya dengan kegiatan penutup, dimana dari 3 aspek yang diamati oleh pengamat hanya satu aspek yang berada pada kategori sangat baik, sedangkan dua aspek lainnya masih berada pada kategori baik.

Dari pengamatan di atas, setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase yang diperolleh dari RPP I 70.766%. Kemudian pada RPP II nilai persentase yang diperoleh adalah 89,23% termasuk kedalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media *visual* pada pembelajaran IPA materi organ pencernaan manusia tercapai seperti

yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan di dalam RPP.Dari hasil diskusi dengan guru bidang studi IPA atau pengamat tidak perlu diadakan perbaikan lagi dalam proses belajar mengajar.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus ke II ini yakni berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menerapkan media *visual* ke dalam pembelajaran IPA. kegiatan ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat yaitu Khairunnisa Putri. kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung. hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada Tabel 4. 7 berikut ini:

Tabel 4.6: Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual* pada Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Kategori Nilai		Kriteria			
1	Pendahuluan/kegiatan awal	1	2	3	4	5	
a	Siswa menjawab salam, duduk dengan					1	Sangat
	tertib dan membaca doa						Baik
b	Siswa termotivasi dan menjawab	1			Baik		
	pertanyaan guru sebagai pengalaman						
	awal pembelajaran						
С	Siswa mendengarkan tujuan					1	Sangat
	pembelajaran dan langkah-langkah						Baik
	pembelajaran						
	Jumlah	14					
	Persentase		33%	0			
	Kategori	Sangat Baik					
2	Kegiatan Inti						
a	Siswa membantu guru mempersiapkan						Sangat

	media visual (infokus)					Baik
b	Siswa memperhatikan slide power			√		Baik
	point yang ditampilkan dan					
	mendengarkan penjelasan guru tentang					
	penyakit pada organ pencernaan					
	manusia.					
c	Siswa mengamati dan memahami				V	Sangat
	gangguan yang terdapat pada organ					Baik
	pencernaan manusia yang di tampilkan					
	melalui infokus dan mencoba					
	menjelaskan kembali					
d	Siswa bertanya dan menjawab			√		Baik
	pertanyan tentang jenis-jenis penyakit					
	pada organ pencernaan manusia dan					
	cara mencegahnya.					
e	Siswa membentuk kelompok dan			√		Baik
	mengambil LKS yang dibagikan guru					
f	Siswa mengerjakan LKS bersama					Sangat
	teman sekelompoknya.					Baik
g	Siswa mempresentasikan hasil kerja			√		Baik
	kelompoknya didepan kelas					
	Jumlah	31				
	Persentase	88,57%				
2	Kategori	Sai	ngat	Baik		
3	Kegiatan Penutup		1 1	1.1		D '1
a	Siswa mendengarkan penguatan			1		Baik
_	materi dan menarik kesimpulan					
b	Siswa mengerjakan soal evaluasi				1	Sangat
					,	Baik
С	Siswa memberi saran dan kesan pada				1	Sangat
	pembelajaran					Baik
	Jumlah	14				
	Persentase	93,33%				
	Kategori	Sangat Baik				
	Jumlah Keseluruhan	59				
	Persentase Keseluruhan	90,76%				
	Kategori Keseluruhan	Sangat Baik				

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual* pada siklus II, terdapat 59 aspek yang diamati oleh pengamat

menunjukkan bahwa jumlah nilai persentase 90,76% dengan kategori sangat baik. Pada kegiatan awal terdapat 3 aspek, dua aspek diantaranya sudah berada pada kategori sangat baik, dan satu aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah persentase 93,33%. Sedangkan pada kegiatan inti terdapat 7 aspek penilaian, tiga aspek diantaranya berada pada kategori sangat baik dan empat aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 88,57%. Begitu halnya dengan kegiatan penutup, pada kagiatan penutup terdapat 3 aspek penilaian. Dua aspek berada pada kategori sangat baik dan satu aspek lainnya berada pada kategori baik dengan jumlah nilai persentase 93,33%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu memahami materi tentang penyakit pada organ manusia. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa pada RPP II yaitu 90,76% termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan sebelumnya, nilai persentase siswa pada RPP I masih dalam kategori baik yaitu 72,30%.

Dari hasil analisis data tersebut banyak aspek yang dikategorikan sangat baik pada setiap siklusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media visual kedalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3) Hasil Tes Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media *visual* yang diikuti oleh 44 siswa. Tingkat ketuntasan belajar

siswa dapat diketahui setelah menganalisis hasil post test yang telah di isi oleh siswa setelah penerapan media *visual* pada pembelajaran tersebut.Skor hasil post tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	PD 1	90	Tuntas
2	PD 2	90	Tuntas
3	PD 3	100	Tuntas
4	PD 4	100	Tuntas
5	PD 5	90	Tuntas
6	PD 6	90	Tuntas
7	PD 7	80	Tuntas
8	PD 8	100	Tuntas
9	PD 9	100	Tuntas
10	PD 10	100	Tuntas
11	PD 11	90	Tuntas
12	PD 12	90	Tuntas
13	PD 13	100	Tuntas
14	PD 14	80	Tuntas
15	PD 15	90	Tuntas
16	PD 16	90	Tuntas
17	PD 17	100	Tuntas
18	PD 18	90	Tuntas
19	PD 19	90	Tuntas
20	PD 20	90	Tuntas
21	PD 21	90	Tuntas
22	PD 22	70	Tidak Tuntas
23	PD 23	100	Tuntas
24	PD 24	90	Tuntas
25	PD 25	70	Tidak Tuntas
26	PD 26	80	Tuntas
27	PD 27	100	Tuntas
28	PD 28	70	Tidak Tuntas
29	PD 29	90	Tuntas
30	PD 30	100	Tuntas

31	PD 31	90	Tuntas
32	PD 32	80	Tuntas
33	PD 33	90	Tuntas
34	PD 34	80	Tuntas
35	PD 35	80	Tuntas
36	PD 36	100	Tuntas
37	PD 37	100	Tuntas
38	PD 38	100	Tuntas
39	PD 49	100	Tuntas
40	PD 40	90	Tuntas
41	PD 41	70	Tidak Tuntas
42	PD 42	70	Tidak Tuntas
43	PD 43	90	Tuntas
44	PD 44	100	Tuntas
	Persentase	88,64%	
	Kategori	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II sudah ada 39 siswa yang tuntas belajarnya yaitu 88,64%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 5 siswa yaitu 11,36%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 20 Tungkop Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tuntas, dengan nilai persentase (88,64%) yang diaktegorikan sangat baik setelah sebelumnya nilai persentase siswa pada RPP I termasuk kedalam kategori baik (68,18%).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing komponen yang di amati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8: Hasil Temuan & Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1 1	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA memperoleh nilai 89,23% termasuk kedalam kategori sangat baik	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru harus lebih mengenal karakteristik
		vaik	siswanya dan lebih menguasai cara mengelola kelas agar hasil pembelajaranmenggunakan media <i>visual</i> memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
2	Aktivitas Siswa	Pada pertemuan kedua aktivitas siswa secara klasikal sudah mencapai hasil 90,76% dan termasuk dalam katagori sangat baik.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif dengan menggunakan media visual
3	Hasil Tes Siklus II	Hasil tes siswa secara klasikal sudah mencapai nilai 88,64% dan termasuk dalam katagori baik sekali.	Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa sudah tuntas, tapi masih ada siswa yang tidak tuntas secara individual. Maka penerapan media <i>visual</i> dapat dikatakan efektif untuk pembelajaran IPA, terutama pada materi pencernaan makanan pada manusia

Dilihat dari tabel hasil belajar siswa di atas melalui media *visual* pada pembelajaran IPA dengan materi pencernaan makanan pada manusia, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan media *visual* dapat membuat siswa mengingat pembelajaran

lebih lama, dan akan melekat dalam pikiran siswa. Karena siswa selain mendengarkan penjelasan guru, mereka juga dapat melihat bentuknya tanpa membayangkan materi secara abstrak, dengan begitu siswa yang lamban memahami penjelasan guru melalui pendengaran juga dapat memahami materi langsung melalui penglihatannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru yang mengajar dengan menggunakan media *visual* pada pembelajaran IPA dengan materi percernaan makanan pada manusia di kelas V MIN 20 Tungkob Aceh Besar dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang menjadi pengamat pada lembar observasi aktivitas guru adalah Fatimah, S.Pd yang merupakan salah satu guru bidang studi IPA dan juga guru kelas V1 MIN 20 Tungkob Aceh Besar. Pada lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh Khairunnisa Putri dan Raudhah yang merupakan teman sejawat.

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan menggunakan media *visual*

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *visual* adalah sebagai berikut: guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran melalui *slide power point* yang telah di persiapkan oleh peneliti sebelumnya. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam bertanya, guru membagi kelompok belajar siswa. Guru menguraikan kembali materi pencernaan makanan pada manusia secara ringkas kepada siswa, dan yang terakhir guru memberikan evaluasi kepada siswa.

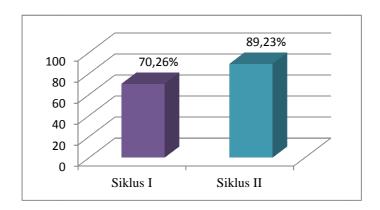
Pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan awal, contohnya pada saat guru memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi, seperti: apakah kalian tadi pagi ada sarapan di rumah?; apakah makanan yang kalian makan akan masuk ke dalam tubuh sama seperti bentuk awal?; apakah makanan itu akan keluar dari tubuh kita sama seperti yang kita makan sebelumnya?; namun ketika di lapangan hanya beberapa siswa yang mau menanggapi pertanyaan tersebut. Kemudian pada saat guru menampilkan slide power point di depan kelas, guru tidak menjelaskan materinya secara rinci dan jelas, guru hanya membaca isi slide nya saja. Microsoft power point akan membantu sebuah gagagsan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya apabila dipresentasikan, karena Microsoft power point akan membantu dalam pembuatan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik dan semuanya itu mudah ditampilkan dilayar monitor komputer. 66 Dan ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan, siswa belum berani menjawab karena siswa takut jawabannya salah. Kemudian pada saat guru menegaskan kembali hal-hal yang telah dipelajari masih perlu diperbaiki.

Yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada aktivitas guru adalah penjelasan materi sangat perlu dan harus lebih rinci disampaikan kepada siswa. Guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan, kemudian guru juga harus memperhatikan waktu yang digunakan pada setiap langkah pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan awal di dalam RPP. Pada siklus II kemampuan guru

66 Suharno Pawirosumanto, Yusuf Elmande dan Nugi Nugraha, *Aplikasi Komputer Edisi 3*. (Jakarta: Mitra Wacana, 2012), h. 236

secara keseluruhan dalam mengelola kelas meningkat dan permasalahan pada siklus I sudah teratasi dan diminimalisirkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,76% (kategori baik) dan siklus II sebesar 89,23% (kategori sangat baik). Hasil penelitian yang terdapat pada aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media *visual* ke dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 4.1: Hasil Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia, pada siklus I berada pada kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan langkah pembelajaran di RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik berupa bahan bacaan,

LKS, media dan lainnya. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pilemon Poly Maroa, DKK, menunjukkan bahwa penggunaan media *visual* cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan daya nalar siswa, kreatifitas dan kemampuan mengkaitkan satu konsep dengan konsep yang lain sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.⁶⁷

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Visual*

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan media visual adalah sebagai berikut: siswa menjawab salam dan berdoa bersama, siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran, siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru secara seksama (apersepsi), siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan memperhatikan *slide power point* yang ditampilkan di depan kelas. Siswa bekerja di dalam kelompok, kerjasama dalam mengisi LKS dan ketepatan siswa dalam mengerjakan LKS, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, dan siswa mengerjakan soal evaluasi serta menjawab pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran yang telah mereka ikuti (refleksi).

Pada siklus I siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kgiatan pembelajaran, karena guru tidak memberikan motivasi kepada siswa dan langsung memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada materi pembelajaran.

⁶⁷Pilemon Poly Maroa, Dkk. (2013) *Penerapan Pembelajaran PKn Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Inpres 012 Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2 ISSN 2354-614X. h. 89

Siswa hanya sekedar memperhatikan dan cenderung lebih tertarik kepada tampilan materi dan gambar yang ditampilkan oleh guru namun tidak memahami isi materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan guru tidak menyampaikan motivasi dan tujuan belajar dengan menggunakan media visual melalui *slide power point* tersebut, seharusnya guru memberikan arahan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

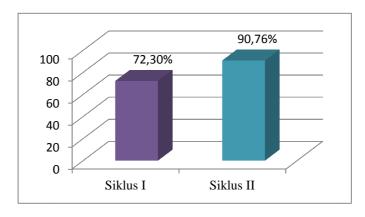
Selanjutnya, siswa bekerja sama dan ketepatan dalam mengerjakan LKS belum terealisasikan dengan baik karena masih ada siswa yang masih tidak peduli dengan tugas dalam mengerjakan LKS mereka di dalam kelompok, serta ada beberapa siswa yang tidak senang terhadap anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Sehingga menyebabkan siswa tidak peduli dan tidak mau bekerja sama di dalam kelompok, maka hal ini sangat mempengaruhi hasil pemahaman siswa pada materi pencernaan makanan pada manusia. Pada saat evaluasi dilakukan, sebahagian siswa belum mampu menjawab petanyaan-pertanyaan pada lembar tes, sehingga nilai siswa rata-rata rendah dan belum memenuhi KKM.

Permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan adalah siswa belum mampu memahami materi pencernaan makanan pada manusia terutama dalam menyelsaikan soal evaluasi, padahal media yang disajikan sangat menarik dan jelas untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Maka pada siklus II peneliti memberikan beberapa motivasi belajar kapada siswa dan mengajak siswa untuk mendengarkan tujuan pembelajaran agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu peneliti menyederhanakan materi dan

penjelasan tentang materi di dalam slide yang akan ditampilkan. Pembelajaran yang di laksanakan di siklus II ini berjalan seperti rancangan pada RPP, serta nilai hasil tes siswa secara klasikal sangat baik meskipun masih ada juga siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *visual* selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 72,30% (kategori baik) dan siklus II diperoleh nilai 90,76% (kategori sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menggunakan media *visual*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar terus meningkat. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan media *visual*. Hal ini terlihat pada saat siswa memperhatikan *slide* yang ditampilkan guru tentang materi pencernaan makanan pada manusia, siswa langsung menanyakan dan sebagian siswa mulai memahami materi. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdata pada bagan berikut ini:



Bagan 4.2: Hasil Persentase Aktivitas Siswa

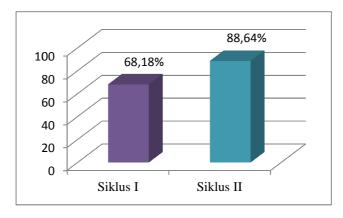
Berdasarkan bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia termasuk ke dalam kategori baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Syehma Bahtiar menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *visual* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁸

3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk pembelajaran IPA pada materi pencernaan makanan pada manusia yaitu 75. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 75% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

⁶⁸ Reza Syehma Bahtiar (2013) .*Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jpgsd. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari lembar soal tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar pada siklus I yaitu 68,18%, sedangkan pada siklus II yaitu 88,64%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu memyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. ⁶⁹ Untuk nilai rata-rata di setiap siklus terdata pada bagan berikut:



Bagan 4.3: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan bagan tersebut maka pembelajaran menggunakan media *visual* sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi pencernaan makanan pada manusia. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang

⁶⁹Mulyasa, *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99

dilakukan oleh Nurul Afiyati, menunjukkan bahwa penerapan media *visual* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan media *visual* di dalam pembelajaran IPA pada materi pencernaan makanan pada manusia dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

⁷⁰ Nurul Afiyati, Penerapan Media *Visual* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Pencernaan Makanan Pada Manusia Kelas V Semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara (2010), Jurnal Pendidikan IPA. h.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia di kelas V MIN 20 Aceh Besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan media visual
 pada materi pencernaan makanan pada manusia pada siklus I sebesar
 70,76% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar
 89,23% (kategori sangat baik).
- 2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusia pada siklus I sebesar 72,30% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,76% (kategori sangat baik).
- 3. Hasil belajar siswa melalui penerapan media *visual* pada materi pencernaan makanan pada manusiadapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase nilai pada siklus I sebesar 68,18% (kategori baik), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 88,64% (kategori sangat baik).

2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, supaya proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran melalui penerapan media *visual* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam aktivitas guru mengajar dan mengelola pembelajaran, serta diharapakan guru dapat menerapkan media *visual* dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
- 2. Guru dapat menerapkan media lain selain penerapan media *visual* yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokoskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2005. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman.dkk. 1986. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sri Anitah, 2008, Media Pembelajaran, Surakarta: UNS Press.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Alfinar Aziz. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: DEPAG RI.
- Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi IPA di MIN 20 Tungkob Aceh Besar 2016.
- Ridwan Achmad Sukmawijaya.dkk. 2012. Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jurnal.: UNIVERSITAS PAKUAN.
- Syehma Reza Bahtiar dan Supriyono. 2013. *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya.
- Nana Sudjana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 6
- Ngalim Purwanto. 1997. *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Heri Sulistyanto,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Suyoso. 1998. Ilmu Alamiah Dasar. Yogjakarta: IKIP.

Garnida D. Rudy B. 2002. *Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Ditjen Binbaga Departemen Agama.

Maslikah. Susapti. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman Samatowa. 2011. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Depdiknas (2006)

Sri Anitah.dkk. 2007. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Yudhi Munadi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press,

Moch. Muarifin.dkk. 2005. Media Pembelajaran. Kediri: Tidak Diterbitkan

Sri Anitah W. 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pressindo.

Azhar Arsyad. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad Zaini. 2009. Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi. Yogyakarta: Teras

Rayandra Asyhar. 2009. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Darsono.dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Sermarang-press.

Oemar Hamalik. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

- Uno Hamzah B. 2006. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*. Jakarta: bumi Aksara
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, 2002, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- M. Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rival. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Aigesindo.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2017, *Makanan Sehat, Tema 3 buku guru SD/MI kelas V.* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017
- Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Mulyati Arifin,dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Choiril Azmiyawati,dkk. ed.Khoiril Arianti, Anis Dyah Rufaida. 2008. *IPA Saling Temas Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Husaini Usman. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara,
- Kusnandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Grafindo Persada
- Iskandar. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Ciputat: Gaung Persada Press,

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: BumiAksara,
- Sitiatava Rizema Putra. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press,
- Sutrisno Hadi. 1997. Metodologi Research. Yogyakarta: UGM
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grifindo Persada,
- Sukidin dan Mundir. 2005. Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian. Surabaya: Insan Cendekia
- Departemen Pendidikan nasional. 2003. *Kamus Besar bahasa indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Mulyasa. 2004. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pawirosumanto, Yusuf Elmande dan Nugi Nugraha. 2012. *Aplikasi Komputer Edisi* 3. Jakarta: Mitra Wacana.
- Pilemon Poly Maroa,dkk. 2013. Penerapan Pembelajaran PKn Dengan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Inpres 012 Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2 ISSN 2354-614X. h. 89
- Reza Syehma Bahtiar. 2013. *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jpgsd. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013
- Nurul Afiyati. 2010. Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Pencernaan Makanan Pada Manusia Kelas V Semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara. Jurnal Pendidikan IPA.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa	
Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	88
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas	
Tarbiyah UIN Ar-Raniry	89
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari	
Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar	90
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
Lampiran 5 : Hand Out Slide Power Point Materi Pencernaan Makanan	
Pada Manusia	98
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa Siklus I	106
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I	113
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	116
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	119
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	122
Lampiran 11: Hand Out Slide Power Point Materi Penyakit	
Pada Pencernaan Pada Manusia	129
Lampiran 12 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	133
Lampiran 13 : Soal Tes Siklus II	138
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	141
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	144
Lampiran 16 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian	146
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup	150
Lampiran 18 : Hasil Analisis Data Penelitian	
Pada Siklus I dan Siklus II	151

lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wilda Rahmina

2. Nim : 201223408

3. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 21 November 1994

4. Jenis Kelamin : Perempuan

5. Agama : Islam6. IPK Terakhir : 3,56

7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

8. Status : Belum Kawin

9. Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Pasar Lam Ateuk

Km 30, Kec. Kuta Baro, Aceh Besar

10. Pekerjaan : Mahasiswa

11. Nama Orang Tua

A. Ayah : Muizzun
B. Ibu : Jamilah

12. Pekerjaan Orang Tua

A. Ayah : Petani
B. Ibu : IRT

13. Pendidikan

A. SD : MIN Buengcala Kuta Baro 2006

B. SLTP : MTs Negeri Kuta Baro 2009

C. SLTA : SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh 2012

D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh, 2012-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Pemohon.

Wilda Rahmina





Meliputi: Sariawan. Maag. Hepatitis. Radang usus buntu. Diare. Buang air besar tidak teratur. Tifus. dan **Kencing Manis (Diabetes** Melitus).

Mari Kita Pelajari!



1. Sariawan

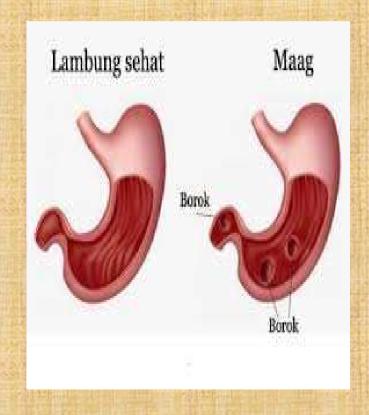


Penyakit sariawan

- Sariawan adalah radang yang terjadi pada rongga mulut dan lidah.
- Tanda-tanda sariawan adalah adanya luka bernanah pada mulut atau lidah.
- Sariawan disebabkan oleh jamur candida albicans
- Penyebab penyakit ini karena penderita kekurangan vitamin C.

2. Mag (Radang Lambung)

- Sakit maag merupakan penyakit yang menyerang organ sistem pencernaan yaitu lambung
- Sakit maag disebabkan oleh bakteri helicobacter pylori atau efek samping dari penggunaan obat anti inflamasi



Gejala-gejala terjadinya penyakit ini adalah :

- Lambung terasa perih dan mual karena terlalu banyak asam lambung.
- Hilangnya nafsu makan
- Perut terasa panas
- Gangguan pencernaan
- Selain itu, makan yang tidak teratur juga dapat memicu terjadinya penyakit ini.

3. Buang Air Besar Tidak Teratur

 Penyakit ini terjadi pada saat bahan padat sisa-sisa pencernaan makanan yang mengalami pembusukan tidak dapat dikeluarkan oleh tubuh

• disebabkan oleh:

kurangnya makan makanan berserat

• kurangnya minum air putih

 pola makan yang buruk juga sangat mempengaruhinya





Cara Pencegahannya

 Untuk menghindari gangguangangguan pencernaan, kamu perlu menjaga kesehatan. Hal-hal yang perlu kamu lakukan, antara lain:

Makan makanan bergizi dan tidak berlebihan,

• Membiasakan pola makan yang teratur,

• Makan dengan cara dikunyah sampai halus,

• Menjaga kebersihan makanan dan peralatan makan.

Makanan yang kita makan harus mengandung cukup gizi.

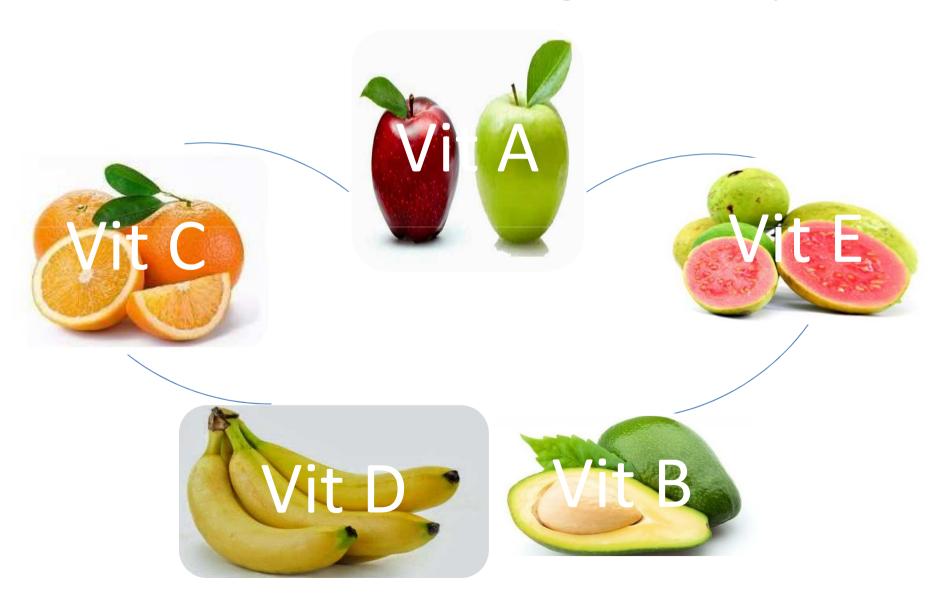
- Makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.
- Berdasarkan fungsinya, kandungan gizi makanan dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu

- Karbohidrat dan lemak sebagai sumber tenaga
- Protein dan mineral sebagai zat pembangun
- Vitamin dan air sebagai zat pengatur



Kekurangan vitamin menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit.

Jenis dan manfaat vitamin bagi tubuh meliputi:



Jenis dan manfaat vitamin bagi tubuh meliputi:

Vitamin A

Terdapat pada wortel, pepaya, tomat, sayursayuran segar dan ikan.

Kekurangan vitamin A menyebabkan penyakit mata atau rabun ayam.

Vitamin B

Terdapat pada beras, telur, kacang-kacangan, ubi kayu, susu.

Kekurangan vitamin B menyebabkan penyakit beri-beri.

Vitamin C

Terdapat pada jeruk, mangga, tomat, belimbing, dan sayur-sayuran.

Kekurangan vitamin C menyebabkan penyakit sariawan atau gusi berdarah.

Vitamin D

Terdapat pada minyak ikan, kuning telur, mentega, susu dan berbagai jenis ikan.

Kekurangan vitamin D menyebabkan penyakit tulang bengkak.

Vitamin E

Terdapat pada minyak nabati, susu, dan kecambah

Kekurangan vitamin E dapat menyebabkan kulit kusam dan rambut rontok

Yodium

- Bahan makanan yang mengandung yodium, contohnya garam dapur, ikan laut, sayuran, dan lain-lain.
- Manfaat yodium bagi tubuh yaitu diperlukan sebagai pembentuk hormon thyroxin. Hormon thyroxin dihasilkan oleh kelenjar gondok.
- Bila kekurangan yodium akan mengakibatkan terjadinya pembesaran pada kelenjar gondok.





Lembar Kerja Siswa (LKS)

Anggota kelompok:

A. Kompetensi Dasar.

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- 4.3.Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, siswa mampu menggali informasi dengan rasa ingin tahu tentang gangguangangguan yang terjadi pada organ pencernaan manusia.
- b. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari bacaan tentang gejala- gejala dan jenis penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dengan rasa ingin tahu.
- Dengan mencermati teks bacaan dan membuat poster, siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan serta cara mencegahnya

C. Kegiatan Pembelajaran.

- Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban dari hasil LKS yang telah dibagikan oleh guru.
- 2. Siswa berdiskusi tentang penyakit kelainan yang terjadi pada organ pencernaan
- 3. Siswa mengisi LKS yang dibagikan oleh guru tentang gejala gangguan- gangguan yang terjadi pada organ pencernaan.
- Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.

Lima Penyebab Penyakit Di Sekolah

Posted on 5 Juni 2015 by **Keona Faneta**



Hampir dua hari ini aku melihat sahabatku Ida terlihat murung, sebagai sahabatnya aku khawatir dan bertanya kenapa dia?

"Aku demam ditambah sedikit flu, Na" jawabnya dengan mata sayu memandangku.

Keceriaan Ida hilang, tertutup rasa lemas yang Ia tahan, aku yakin keinginannya untuk bermain seperti biasa sangat besar, terlihat dari usahanya tersenyum melihat aku bercanda dengan teman-teman yang lain.

Namaku Keona, begitu mereka memanggilku aku baik dan bisa dipercaya khusunya menjaga rahasia teman-temanku, terbukti dengan banyak orang yang ingin menjadi sahabatku. Begitu juga dengan Ibu guru yang selalu mempercayakan kelasnya kepadaku dengan mengangkat aku menjadi ketua kelas.

Ok... kembali ke Ida,... aku mencoba mencari tahu kenapa Dia bisa sakit demam dan flu, dengan mencoba mengintrogasinya...

#Ups seperti penjahat saja ya...

"Ida, kenapa kamu bisa sakit demam?" tanyaku penuh penasaran.

"Jadi begini ceritanya, waktu itu ketika mau masuk ruangan kelas aku memegang handle pintu (pegangan untuk membuka dan menutup pintu) aku

merasa sedikit aneh, karena ada yang lengket di sana. Waktu itu Bu Anna sudah mau masuk dan aku tidak sempat mencuci tangan" jawabnya.

"Apa hubungannya dengan sakit kamu sekarang" tanyaku lagi.

"Karena ruangan kelas agak panas dan membuat mukaku berkeringat, aku berusaha membersihkan keringat dengan tangan, tanpa aku sadari aku lupa cuci tangan, nah mungkin kotoran yang aku pegang dan sudah mengering tapi menempel di hidung atau bahkan termakan olehku" jawabnya.

"Oh, intinya gara-gara kamu lupa cuci tangan ya..." ucapku sambil berpikir...

Dari sana aku langsung mempunyai ide untuk menuliskan barang-barang yang sering dipegang murid di sekolah, yang aku temukan.

Lima Penyebab Penyakit Di Sekolah

Apa saja itu? diantaranya handle pintu, kursi, meja, alat tulis atau perlengkapan belajar, uang jajan. Mungkin ada beberapa barang lagi yang tidak aku sebutkan tetapi itu yang paling sering murid-murid pegang.

Ketika waktu istrirahat tiba, aku mencoba mencari pak Adam, beliau adalah guru Biologi, dengan maksud ingin menanyakan apa saja penyakin yang sering diderita jika kita lupa cuci tangan. Ini adalah jawaban yang beliau berikan kepadaku:

- 1. **Diare dan Cacingan,** penyakit ini disebabkan karena kita lupa cuci tangan sebelum makan, jadi bakteri yang menempel di tangan bercampur dengan makanan kita.
- 2. **FLU,** penyakit ini biasanya menular dari udara atau kita berjabat tangan penderita, namun yang tidak kita sadari adalah ketika kita memegang hidung dengan tangan yang kotor.
- 3. **Demam Biasa**, penyakit ini juga sering disebabkan karena kita jarang cuci tangan sebelum makan.

Sebetulnya banyak sekali jawaban dari Pak Adam, tapi aku tidak bisa mencatat semua. Jadi, jangan lupa cuci tangan ya... khususnya sebelum kalian makan.

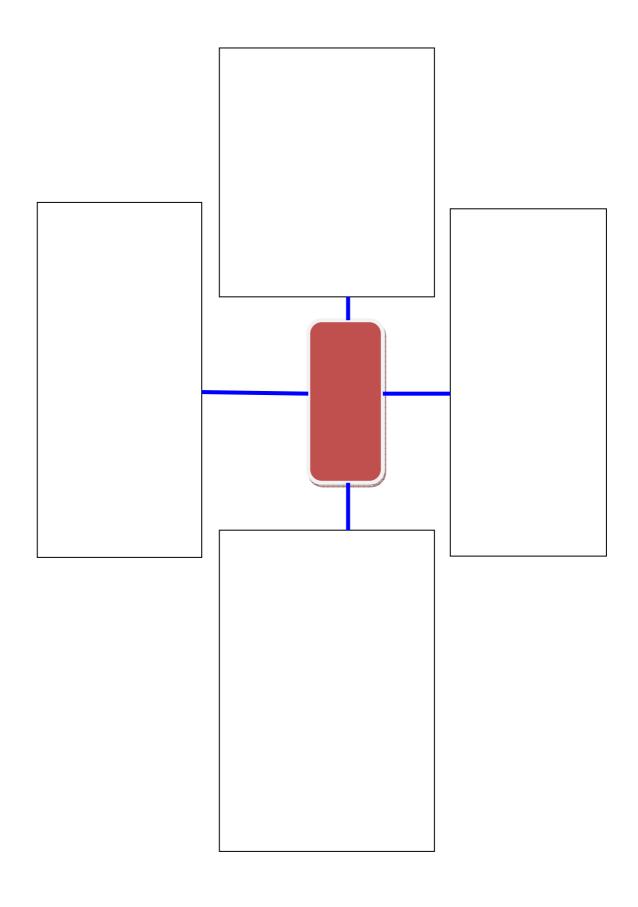
Ayo Berdiskusi!!

Diskusikanlah peta pikiran mengenai gangguan umum dari sistem pencernaan manusia berdasarkan cerita di atas. Peta pikiran tersebut harus dapat mencakup beberapa hal berikut.

- 1. Keterangan mengenai setiap gangguan sistem pencernaan.
- 2. Penyebab gangguan tersebut.
- 3. Gejala dari gangguan tersebut.
- 4. Cara mengatasi gangguan tersebut.

Setelah selesai, presentasikan peta pikiran kelompokmu di depan kelas lalu pajang di tembok kelasmu.

%%% GOOD LUCK %%%





Kerjakan di buku latihanmu.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!

- 1. Diare merupakan penyakit yang memiliki ciri buang air besar yang sering dan memiliki kandungan air berlebihan di dalam usus. Cara mencegahnya adalah.....
 - a. Gunakan air kolam
 - b. Rebus air terlebih dahulu
 - c. Makan mie mentah
 - d. jajan dipinggir jalan
- 2. Di bawah ini beberapa penyakit yang dapat menyerang alat-alat pencernaan, kecuali......
 - a. Mag

c. Sembelit

b. Disentri

- d. kejang-kejang
- 3. Perhatikan gabar dibawah ini!



Penyakit sariawan

Sariawan merupakan penyakit yang terdapat pada lapisan mukosa mulut dan disebabkan oleh jamur.....

- a. candida albicans
- b. tinea corposis

	c. infeksi candida
	d. blastomyces
4.	Beberapa gangguan yang menyerang organ pencernaan manusia
	yaitu
	a. Sariawan dan hipertensi
	b. Sariawan dan mag (radang lambung)
	c. Mag (radang lambung) dan penyakit mata/ rabun
	d. Penyakit beri- beri dan radang usus
5.	Kekurangan yodium dapat menimbulkan penyakit
	a. Sariawan c. beri-beri
	b. Gondok d. kanker
6.	Vitamin C berfungsi untuk mencegah
	a. sariawan dan gusi c. berdarah pembentukan darah
	b. pertumbuhan tulang d. penyakit beri-beri
7.	Hal yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit pada alat-alat
	pencernaan kita adalah
	a. Kurang menjaga/ memperhatkan kebersihan organ pencernaan
	b. Melakukan aktifitas yang dapat menguras tenaga
	c. Mengosumsi makanan seimbang
	d. Kelebihan tenaga
8.	Agar alat-alat pencernaan kita selalu sehat, sebaiknya kita
	a. menjaga pola makan seimbang dan teratur
	b. makan ketika lapar saja
	c. sering kedokter
	d. olahraga setiap pagi

	1.	Hilangnya nafsu makan
	2.	Perut terasa panas
	3.	Gangguan pencernaan
	4.	Makan yang tidak teratur
	Ge	gala- gejala di atas merupakan cirri- ciri dari penyakit
	a.	Sembelit
	b.	Maag (radang lambung)
	c.	Kolera
	d.	Radang usus
10.	Co	ontoh sumber protein hewani adalah
	a. 1	tempe c. tahu
	b. :	ikan d. kacang tanah

9.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/ I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

Nama Guru : Wilda Rahmina

Materi Pokok : Penyakit Pada Organ Pencernaan Manusia

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda($\sqrt{\ }$) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
2. Kurang	4. Baik	

B. Lembar Pengamatan

No	Kegiatan	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5
1	Pendahuluan	Guru mengkondisikan kelas, dan					
		mengajak siswa bersama-sama membaca do'a . Guru mengecek kehadiran siswa (absensi). Guru mengulang kembali beberapa materi pelajaran minggu yang lalu. Guru memberi motivasi, dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk menghubungkan materi dengan					

pengalaman awal siswa (apersepsi). Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini. Guru meminta siswa mengamati gambar organ pencernaan manusia. Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan uk.Ks, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS. Kemampuan guru dalam
dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini. 2 Kegiatan inti Guru meminta siswa mengamati gambar organ pencernaan manusia. Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
yang akan mereka lakukan hari ini. 2 Kegiatan inti Guru meminta siswa mengamati gambar organ pencernaan manusia. Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
Kegiatan inti
gambar organ pencernaan manusia. Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
 Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Remampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Remampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Remampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Remampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Remampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Remampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
penyakit pada organ pencernaan manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
manusia. Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
 Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
tentang hal- hal yang telah diamati pada slide power point yang ditampilkan guru. Remampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Remampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
pada slide power point yang ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
ditampilkan guru. Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
 Kemampuan guru dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta Hang out slide power point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
membagikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta <i>Hang out slide power point</i> kepada setiap kelompoknya. Remampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
kelompok belajar, dan membagikan LKS, serta <i>Hang out slide power</i> point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
LKS, serta <i>Hang out slide power</i> point kepada setiap kelompoknya. Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
point kepada setiap kelompoknya. Remampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
Kemampuan guru dalam memandu dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
dan mengarahkan siswa di dalam berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
berdiskusi, serta menuliskan hasil pengamatannya ke dalam LKS.
pengamatannya ke dalam LKS.
■ Kemampuan guru dalam
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
mengarahkan siswa untuk
mempresentasikan hasil kerja
kelompok siswa di depan kelas.
3. Kegiatan • Kemampuan guru dalam mengajak Penutup

kesimpulan

			bersama serta memberi penguat	an					
			tentang materi yang telah dipelajar	i.					
		-	Guru memberikan evaluasi						
	Jumlah								
	Rata- rata								
	Kategori								
С.	Saran Dan Ko	mer	ntar Pengamat/Observer				••••	••••	•••
		•••••					• • • • • •		• • • •
			Darussalar Pengamat/		erv	er			
			(<u>NIP</u>		•••••		<u></u>)		

membuat

siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV/ I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan penerapan media visual di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda
($\sqrt{\ }$) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilai
an bapak/ibu :

3. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
3. Kurang	4. Baik	

C. Lembar pengamatan

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan	Siswa menjawab salam, duduk					
	Pendahuluan	dengan tertib dan membaca doa untuk mengawali pembelajaran Siswa termotivasi dan menjawab pertanyaan guru sebagai pengalaman awal pembelajaran Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran					

2 Kegiatan Inti	•	Siswa membantu guru		
		mempersiapkan media visual		
		(infokus)		
		Siswa memperhatikan <i>slide power</i>		
		-		
		tentang penyakit pada organ		
		pencernaan manusia.		
		Siswa mengamati dan memahami		
		gangguan yang terdapat pada		
		organ pencernaan manusia yang di		
		tampilkan melalui infokus dan		
		mencoba menjelaskan kembali		
		Siswa bertanya dan menjawab		
		pertanyan tentang jenis-jenis		
		penyakit pada organ pencernaan		
		manusia dan cara mencegahnya.		
		Siswa membentuk kelompok dan		
		mengambil LKS yang dibagikan		
		guru		
		Siswa mengerjakan LKS bersama		
		teman sekelompoknya.		
		Siswa mempresentasikan hasil		
		kerja kelompoknya didepan kelas		
3 Penutup	•	Siswa mendengarkan penguatan		
		materi dan menarik kesimpulan		
	-	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
	•	Siswa memberi saran dan kesan		
		pada pembelajaran		
Jumlah				
Rata- rata				
Kategori				

Darussalam, Pengamat/observer	
()

DOKUMENTASI

A. Siklus I



Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran



Guru Menjelaskan Slide Power Point yang telah Disediakan

Lampiran 16



Guru Membimbing Siswa Dalam Mengerjakan Lks



Siswa Memaparkan Hasil Diskusi Kelompok

Lampiran 16

B. Siklus II



Guru Menjelaskan Slide Power Point



Siswa Berdiskusi Kelompok

Lampiran 16



Guru Memberi Petunjuk Pengerjaan LKS



Guru Melakukan Tanya-Jawab dengan Siswa tentang Materi yang Diajarkan

DOKUMENTASI

SIKLUS I



Guru menjelaskan tujuan pembelajaran



Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok



Guru menjelaskan *slide power point* yang telah disediakan



Guru menutup pembelajaran



Guru Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS

SIKLUS II



Guru menjelaskan slide power point



Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan



Siswa berdiskusi kelompok



Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan



Guru memberi petunjuk pengerjaan LKS



Guru membimbing siswa dalam menisi LKS

[MIN 20 ACEH BESAR] KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR NSM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 | 9

fix Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

: Ket- 163 / MI.01.04.19 / 304 / 11 / 2017

Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-8258/Un.08/TU-FTK/TL.00/09/2017, Tanggal 22 September 2017, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Wilda Rahmina NIM : 201 223 408

Prodi/Jurusan : PGMI Semester : XI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam

Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal 29 September s/d 03 Oktober 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: "(Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 20 Tungkob Aceh Besar)"

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 04 Oktober 2017

CP 1

aswati, S.Ag

Pip. 19720220 199905 2 001



KEMENTEKIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

8-8258 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/09/2017

22 September 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di-Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama

: Wilda Rahmina

NIM

: 201 223 408

Prodi / Jurusan

: PGMI

Semester

: XI

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.

Alamat

: Desa. Lamceu, Kecamatan Kuta Baro, Kab. Aceh Besar

Intuk mengumpulkan data pada:

WN 20 Aceh Besar

lalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas labiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Reingkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA di

lemikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan ⊮makasih.

> An, Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG. UMU

Nomor: B-7655/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN **UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi; 2.
- 3.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12Tahun 2014, tentangOrganisasi&Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2496/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017
- Menuniuk Saudara:

Misbahul Jannah, M. Pd, Ph.D

sebagai pembimbing pertama sebagai pembimbing kedua

Wati Oviana, M. Pd

Untuk membimbing skripsi: Wilda Rahmina Nama 201223408 NIM

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Studi

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Mata Judul Skripsi

Pelajaran IPA di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017:

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

> Ditetapkan di Pada Tanggal

: Banda Aceh,

: 13 September 2017

Mujiburrahman

UIN Ar-Raniry di Banda Aceh; rodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry; bing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I



A. Kompetensi Dasar.

- 3.2 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya
- 4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia

B. Tujuan Pembelajaran

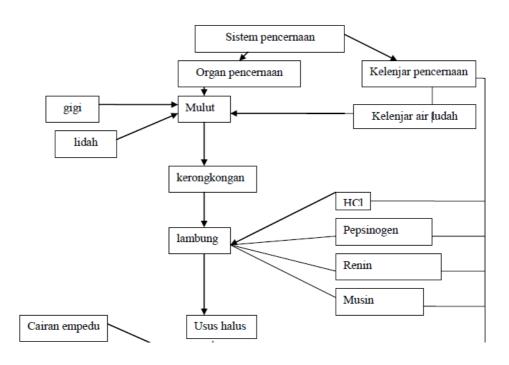
- a. Dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, siswa mampu menggali informasi dengan rasa ingin tahu tentang struktur organ tubuh manusia dan hewan .
- b. Dengan menggali informasi dari bacaan yang disertai ilustrasi gambar tentang sistem pencernaan manusia, siswa mampu menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia dengan cermat.
- c. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa mampu menyelesaikan masalah sederhana tentang organ pencernaan manusia dengan penuh tanggung jawab.
- d. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari bacaan tentang sistem pencernaan pada hewan dengan rasa ingin tahu.

C. Kegiatan Pembelajaran.

- 1. Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban dari hasil LKS yang telah dibagikan oleh guru.
- 2. Siswa berdiskusi tentang penyakit kelainan yang terjadi pada organ pencernaan
- 3. Siswa mengisi LKS yang dibagikan oleh guru tentang organ pencernaan serta fungsinya.
- 4. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas.

Ayo, coba kita pahami.

SISTEM PENCERNAAN



1. Alat pencernaan makanan pada manusia

Alat pencernaan makanan pada manusia terdiri dari dua bagian, yaitu saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan.

Saluran pencernaan makanan terdiri dari rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belas jari, usus halus, usus besar, dan anus.



- Felenjar makanan merupakan alat pencernaan makanan yang menghasilkan enzim untuk membantu dalam proses pencernaan makanan secara kimiawi
- Figure Gangguan atau penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan manusia di antaranya adalah gigi berlubang, diare, dan mag.

Mari kita lakukan..!!!

Dari contoh diatas coba susun urutan saluran pencernaan makanan.!!!

Langkah kerja:

- 1. Amatilah gambar pencernaan makanan yang telah diberikan oleh guru mu.
- 2. Isilah tabel yang telah disediakan guru pada lembar LKS mu,
- 3. Kemudian tempelkan potongan gambar urutan organ yang telah diberikan oleh guru mu sesuai dengan urutan struktur pencernaan makannya.
- 4. Tempelkan urutan struktur pencernaan makanan yang disusun di LKS yang telah disediakan oleh guru.

GOOD LUCK







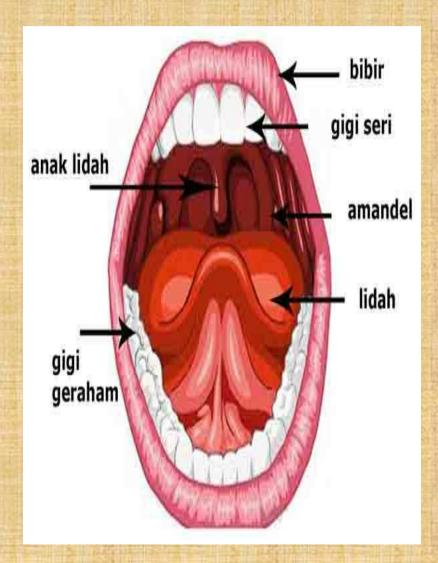


Bagaimanakah makanan dicerna di dalam badan kita?

Yaitu Melalui:

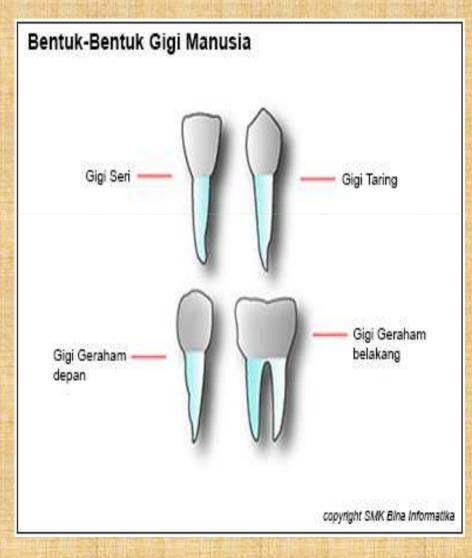
- ➤ Proses pencernaan secara mekanik yang terjadi didalam ronggga mulut, yaitu proses penghancuran makanan oleh gigi dan dibantu oleh lidah.
 - Proses pencernaan secara mekanik terjadi ketika kita mengunyah makanan.
- Proses pencernaan secara kimiawi terjadi didalam rongga mulut, usus dan lambung dengan bantuan enzim.

1. Rongga Mulut



- Mulut berfungsi untuk mengunyah dan menghancurkan makanan
- Makanan dari rongga mulut menuju ke kerongkongan melalui faring.
- Pada saat makan, aliran dari ludah membersihkan bakteri yang bisa menyebabkan pembusukan gigi dan kelainan lainnya.

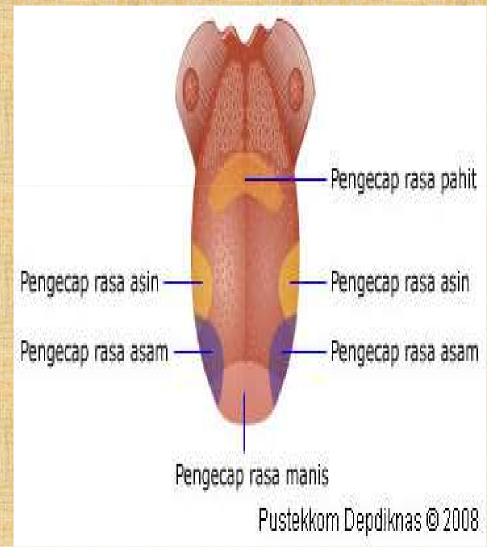
a. Gigi



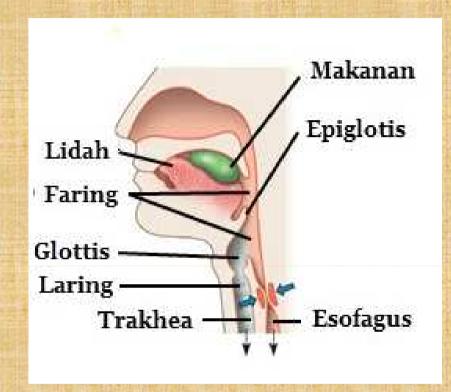
 Fungsi gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk merobek, gigi geraham untuk mengunyah makanan.

b. Lidah

- Fungsi Lidah sebagai :
 pengecap rasa makanan,
 alat pemindah makanan,
 dan alat bantu untuk
 menelan makanan
- Ludah juga mengandung antibodi dan enzim yang memecah protein dan menyerang bakteri secara langsung.



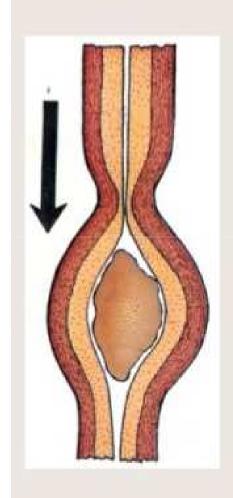
2. Kerongkongan



Kerongkongan (esofagus) merupakan saluran berotot yang berdinding tipis dan dilapisi oleh selaput lendir. kerongkongan berfungsi menelan makanan dan menyalurkannya ke dalam perut



Mekanisme Mulut- Kerongkongan



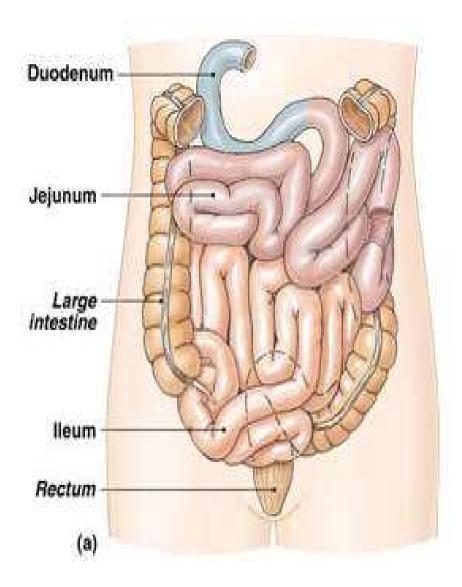
- Makanan dari kerongkongan menuju lambung karena adanya gerak peristaltik pada 2/3 bagian bawah kerongkongan.
- Gerak peristaltik berfungsi untuk mendorong makanan hingga ke anus

3. Lambung



- lambung berfungsi menampung dan menyerap makanan
- asam lambung berfungsi untuk membunuh kuman penyakit yang masuk melalui makanan dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin
- enzim renin berfungsi untuk menggumpalkan protein susu
- Makanan berada di dalam lambung skitar 3-4 jam

4. Usus Halus



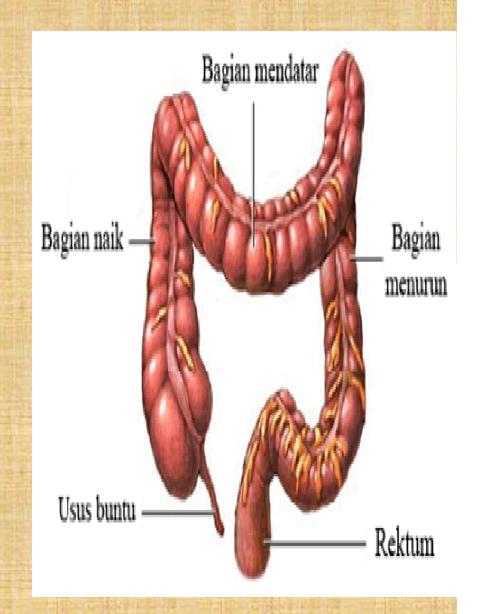
- > usus halus tempat terjadi proses penyerapan makanan.
- ➤ Usus Halus terbagi menjadi 3, yaitu: Usus dua belas jari yang disebut juga duodenum, usus kosong (jejunum) dan usus penyerap (ileum).
- ➤ Usus halus berfungsi menyerap sebagian besar nutrisi yang terkandung dalam makanan
- Makanan berada di dalam usus halus sekitar 6-7 jam

5. Usus Besar

Usus besar terdiri dari usus besar naik, usus besar melintang dan usus besar turun.

Pada usus besar terjadi penyerapan air dan garam mineral.

Didalam usus besar juga hidup bakteri pembusuk yang membantu proses penghancuran sisa makanan menjadi feses atau tinja agar mudah dikeluarkan.

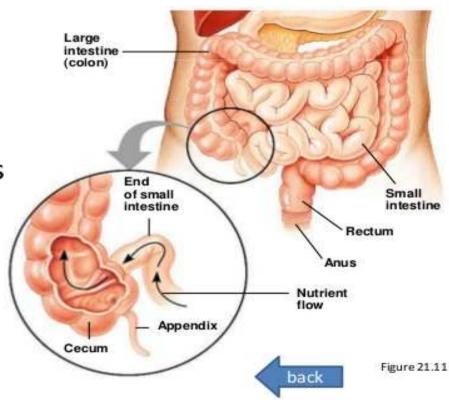


usus besar berfungsi menyerap air dan menghapus sampah dari dalam tubuh

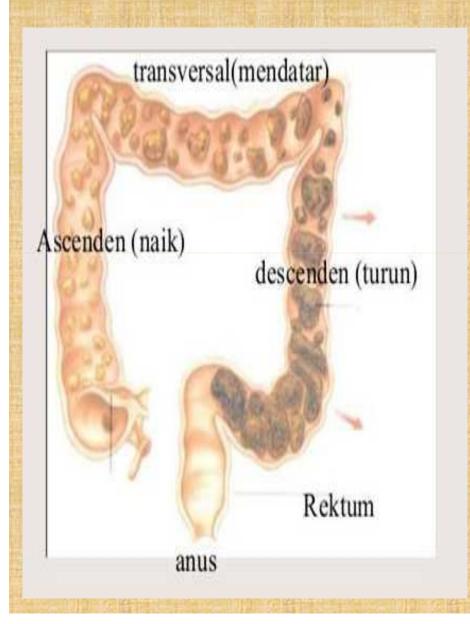
Usus Besar melakukan penyerapan air

 Bahan makanan yang tidak dicerna dimasukkan ke dalam colon (usus besar) dimana terjadi

- Penyerapan Sisa air
- ProduksiFeces



6. Anus



- Anus merupakan lubang pelepasan feses atau tinja.
- Bahan padat sisa-sisa
 pencernaan makanan
 yang mengalami
 pembusukan
 dikeluarkan sebagai tinja
 dan gas



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

Tema / PB : Makanan Sehat / 5

Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan (1)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan ritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

IPA

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- 4.3.Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

C. Indikator

IPA

- 1. Menjelaskan struktur organ pencernaan pada manusia.
- 2. Menyebutkan mekanisme pencernaan pada manusia.
- 3. Menjelaskan fungsi organ pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, siswa mampu menggali informasi dengan rasa ingin tahu tentang struktur organ pencernaan pada manusia.
- 2. Dengan menggali informasi dari bacaan yang disertai ilustrasi gambar tentang sistem pencernaan manusia, siswa mampu menjelaskan proses atau mekanisme pencernaan dalam tubuh manusia dengan cermat.
- 3. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa mampu menyelesaikan masalah sederhana tentang organ pencernaan manusia dengan penuh tanggung jawab.
- 4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari bacaan tentang sistem dan fungsi organ pencernaan pada manusia dengan rasa ingin tahu.

E. Materi Ajar

Organ Pencernaan Pada Manusia Beserta Fungsinya

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

a. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

b. Pendekatan: *Scientific* (menanya, mengamati, menemukan/mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Visual dan LKS

2. Alat

Laptop/PC dan proyeksi

- Slide power point tentang Organ Pencernaan Pada Manusia beserta fungsinya
- LKS dan spidol

3. Sumber:

- Buku Guru SD/ MI Kelas V Kurikulum 2013 Tema 3 Makanan Sehat edisi revisi 20017.
- Sulistyowati dan Sukarno (2009). Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyati Arifin,Dkk (2009). Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi
			Waktu
Kegiatan Awal	•	Guru memberi salam, mengkondisikan kelas,	
(Pendahuluan)		dan mengajak siswa bersaa-sama membaca do'a.	
	-	Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).	
	-	Guru mengulang kembali beberapa materi	
		pelajaran minggu yang lalu	10 menit
	-	Guru memberi motivasi, agar siswa semangat	
		dalam mengikuti kegiatan belajar, seperti:	
		Guru menanyakan kepada siswa, kalian tahu	
		tidak organ apa saja yang berperan di dalam	
		tubuh kita untuk mencerna makanan?	
	-	Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk	
		menghubungkan materi dengan pengalaman	
		awal siswa (apersepsi), seperti:	
		Apakah kalian ada sarapan tadi pagi?	
		Makanan apa yang kalian makan?	
		• Apakah makanan yang tadi kalian makan	
		akan keluar dari tubuh kita sama seperti	
		apa yang kita makan sebelumnya?	
		Mengapa itu bisa terjadi?	
	-	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan	
		menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan	
		mereka lakukan hari ini.	
Kegiatan Inti	•	Guru mempersiapkan media visual (infokus)	
		bersama siswa	
	-	Guru menampilkan materi organ pencernaan	
		pada manusia melalui slide power pint	

		(mengamati)	
		Guru meminta siswa mengamati dan	
			45 menit
		1 1 1 5 6	43 11161111
		tampilkan oleh guru tentang organ pencernaan	
		manusia beserta fungsinya. (mengamati)	
		Guru meminta siswa untuk menjelaskan	
		kembali struktur organ pencernaan manusia.	
		(mencoba)	
	-	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk	
		bertanya tentang gambar yang ditempelkan	
		oleh guru. (menanya)	
	-	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk	
		bertanya tentang slide power point yang di	
		tampilkan oleh guru.	
	-	Guru membagi siswa menjadi beberapa	
		kelompok belajar. (mencoba)	
	-	Guru membagikan LKS kepada setiap	
		kelompok. (mencoba)	
	-	Guru memandu dan membimbing siswa dalam	
		mengerjakan LKS.	
	-	Siswa mengisi LKS tentang organ pencernaan	
		manusia beserta fungsinya dengan mencoba,	
		memahami dan menalar. (menalar)	
	-	Siswa memaparkan hasil kerja kelompok di	
		depan kelas. (komunikasi)	
	-	Siswa memberi nilai kepada kelompok	
		temannya yang maju ke depan kelas	
Kegiatan	•	Guru memberikan kesempatan kepada siswa	
Penutup		untuk menanyakan materi yang belum jelas	
F		Guru memberi penguatan tentang materi yang	
		diajarkan	
		onjurum	

	Guru	mengajak	siswa	bersama-sama	15 menit
	menyi	mpulkan mater	i yang tela	ah di pelajari	
	Guru r	nelakukan eva	luasi tenta	ang materi yang	
	telah d	i pelajari dalan	n bentuk s	soal tes.	
-	Guru	memberikan	beberaj	pa pertanyaan	
	tentang	g media yang	g telah d	ligunakan guru	
	dalam	pembelajaran ((refleksi)		
-	Guru	menutup pem	belajaran	dengan salam	
	penutu	p.			

I. Penilaian.

1. Teknik : Tugas Individu dan Kelompok

2. Bentuk : Tes tertulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Pengetahuan : Memahami dan mengusai materi tentang organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya.

4. Sikap : Disiplin, rasa ingin tahu, tekun dan tanggung jawab serta bekerjasama.

5. keterampilan : Berani mempresentasikan hasil kelompok ke depan kelas dan mempertanggung jawabkannya.

J. Intrumen penilaian

Adapun cara memberi skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap siswa selama kegiatan.

Skor 1 : jika tidak pernah berprilaku dalam kegiatan

Skor 2 : jika kadang-kadang berprilaku dalam kegiatan

Skor 3: jika sering berprilaku dalam kegiatan

Skor 4 : jika selalu berprilaku dalam kegiatan

Nilai = Skor yang diperoleh x 4

Skor maksimum

a. Penilaian sikap

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Disiplin selama proses pembelajaran					
2	Rasa ingin tahu					
3	Tekun dan tanggung jawab dalam kelompok					
4	Bekerjasama dalam kelompok					

b. Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Dapat memahami pelajaran					
2	Bisa menjawab pertanyaan dari guru dan teman					
	Dapat menyimpulkn materi yang diajarkan					

c. Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan kegiatan					
	kelompok dengan cermat					
2	Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan					
	benar					
3	Berani mempresentasikan dan berkomunikasi					
	dengan kelompok lain					

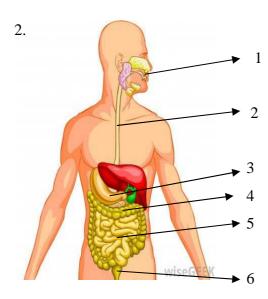
Mengetahui		Darussalam, 29 September 2017
Wali Kelas V :		Guru Peneliti:
()	(Wilda Rahmina)
NIP.		NIM: 20123408



Kerjakan di buku latihanmu.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!

- 1. Bagian pertama yang dilalui oleh makanan pada organ pencernaan adalah....
 - a. Kerongkongan
- c. mulut
- b. lambung
- d. Usus



Perhatikan gambar di atas!

Pada gambar sistem pencernaan di atas usus halus dan usus besar ditunjukkan pada nomor.....

- a. 1 dan 5
- c. 3 dan 5
- b. 5 dan 4
- d. 5 dan 6
- 3. 1. hidung
- 4. lambung
- 2. mulut
- 5. usus
- 3. jantung
- 6. paru-paru

Dari organ-organ di atas, manakah yang termasuk organ pencernaan pada manusia?

- a. 1, 2 dan 5
- c. 3, 4 dan 6
- b. 2, 4 dan 5
- d. 4, 5 dan 6

	b.	Ginjal	d. Lambung
5.	Selain	sebagai pengeca	p rasa lidah juga berfungsi sebagai
	a.	Pemindah dan m	ebantu untuk menelan makanan
	b.	Pengatur dan me	bantu untuk menelan makanan
	c.	Pengedar dan me	ebantu untuk memotong makanan
	d.	Pencerna makan	an
6.			rna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian
		· -	sari makanan terjadi pada b. usus halus
		nbung	
	c. usu	s besar	d. Kerongkongan
7.	dalam a. mul	proses pencernaa lut dan kerongkor	
		ongkongan dan la bung dan usus ha	
		s halus dan usus h	
	u. usu	s naius dan usus i	iaius
8.		nan. Salah satunya Menyerap sari n	an beberapa cairan yang membantu pencernaan a yaitu asam klorida yang berfungsi untuk nakanan an yang masuk bersama makan
	c.	Melarutkan mak	anan yang keras
	d.	Menghaluskan n	nakanan

Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui......

c. Usus halus

4.

a.

Anus

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga dan

- a. mulut dan hati
- c. mulut dan lambung
- b. mulut dan kerongkongan
- d. lambung dan usus

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gigi Seri

Gigi di atas berfungsi untuk.....

- a. Memotong makanan
- b. Mengoyak makanan
- c. Mengunyah makanan
- d. Membalik makanan

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA

 $Kelas/\ Semester \qquad : V/I$

Hari/Tanggal :
Nama Guru : WildaRahmina

MateriPokok : Organ Pencernaan Pada Manusia Beserta Fungsinya

NamaPengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda
($\sqrt{\ }$) padakolomnilai yang sesuaimenurut
penilaianbapak/ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
2. Kurang	4.Baik	

B. Lembar Pengamatan

No	Kegiatan	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5
1	Pendahuluan	 Mampu mengkondisikan kelas dan 					
		mengajak siswa bersama-sama membaca					
		do'a .					
		 Mengecek kehadiran siswa (absensi). 					
		 Mampu mengulang kembali beberapa 					
		materi pelajaran minggu yang lalu					
		 Mampu memberi motivasi, agar siswa 					
		semangat belajar, dan menjelaskan					
		tujuan pembelajaran, serta menjelaskan					
		kegiatan-kegiatan yang akan mereka					
		lakukan.					
2	Kegiatan inti	■ Guru menjelaskan dan menunjukkan					

		struktur organ pencernaan pada manusia Guru menyuruh siswa maju kedepan	
		kelas untuk menjelaskan tentang gambar organ pencernaanpada manusia Kemampuan guru dalam bertanya jawab, memberikan informasi tentang hal- hal yang telah diamati pada gambar	
		organ pencernaan manusiabeserta fungsinya, serta menyediakan bahanbahan bahan bahan bacaannya. Kemampuan guru dalam membagikan Siswa menjadi beberapa kelompok. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam berdiskusi dar menuliskan hasil pengamatannya kedalam LKS. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok siswa di depan kelas.	
3.	Kegiatan	 Kemampuan guru dalam mengajak 	
J.	Penutup	siswa membuat kesimpulan bersama serta memberi penguatan tentang mater yang telah dipelajari. Guru memberikan evaluasi Guru melakukan refleksi	
	Jumlah		
	Rata- rata		
	Kategori		

. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer	
	Darussalam, Pengamat/observer
	() <u>NIP.</u>

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV/ I (Ganjil)

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan media visual di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda
($\sqrt{\ }$) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilai
an bapak/ibu.

3. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
3. Kurang	4. Baik	

C. Lembar pengamatan

No	Kegiatan		Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan	•	Siswa menjawab salam, duduk					
	Pendahuluan		dengan tertib dan membaca doa					
			untuk mengawali pembelajaran					
		•	Siswa termotivasi dan menjawab					
			pertanyaan guru sebagai pengalaman					
			awal pembelajaran					
		•	Siswa mendengarkan tujuan					
			pembelajaran dan langkah-langkah					
			pembelajaran					

2 Kegiatan Int	i -	Siswa membantu guru
		mempersiapkan media visual
		(infokus)
		Siswa memperhatikan slide power
		point yang ditampilkan dan
		mendengarkan penjelasan guru
		tentang struktur organ pencernaan
		manusia.
	-	Siswa mengamati dan memahami
		struktur organ pencernaan manusia
		yang di tampilkan melalui infokus
		dan mencoba menjelaskan kembali
	•	Siswa bertanya dan menjawab
		pertanyan tentang struktur organ
		pencernaan manusia.
	•	Siswa membentuk kelompok dan
		mengambil LKS yang dibagikan
		guru
	•	Siswa mengerjakan LKS bersama
		teman sekelompoknya.
	•	Siswa mempresentasikan hasil
		kerja kelompoknya didepan kelas
3 Penutup	•	Siswa mendengarkan penguatan
		materi dan menarik kesimpulan
	•	Siswa mengerjakan soal evaluasi
	•	Siswa memberi saran dan kesan
		pada pembelajaran
Jumlah		
Rata- rata		
Kategori		

D.	Saran Dan Komentar Pengamat/Observ	er	
		Darussalam,	
		Pengamat/observer	
		()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

Tema / PB : Makanan Sehat / 1

Subtema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh (2)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan ritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan *visual*

IPA

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
- 4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

C. Indikator

IPA

- Mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan pada manusia
- 2. Menyebutkan gejala-gejala dan jenis gangguan pada organ pencernaan pada manusia
- 3. Menjelaskan macam-macam gangguan dan bagaimana cara pencegahan terhadap gangguan pada organ pencernaan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, siswa mampu menggali informasi dengan rasa ingin tahu tentang gangguan-gangguan yang terjadi pada organ pencernaan manusia.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari bacaan tentang gejala- gejala dan jenis penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dengan rasa ingin tahu.
- 3. Dengan mencermati teks bacaan dan membuat poster, siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan serta cara mencegahnya

E. Materi Ajar

Penyakit Pada Organ Pencernaan Manusia

F. Metode dan PendekatanPembelajaran

a. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

b. Pendekatan : *Scientific* (menanya, mengamati, menemukan/mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Visual dan LKS

2. Alat

- Slide power point tentang Penyakit Organ Pencernaan Pada Manusia
- Laptop/PC dan proyeksi
- Hang out slide power point tentang Penyakit Organ Pencernaan Pada
 Manusia
- LKS dan spidol

3. Sumber:

- Buku Guru SD/ MI Kelas V Kurikulum 2013 Tema 3 Makanan Sehat edisi revisi 20017.
- Sulistyowati dan Sukarno (2009). Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyati Arifin,Dkk (2009). Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
I.	Kegiatan Awal	■ Guru memberi salam, mengkondisikan	10 menit
	(Pendahuluan)	kelas, dan mengajak siswa bersama-sama	
		membaca do'a.	
		■ Guru mengecek kehadiran siswa	
		(absensi).	
		■ Guru mengulang kembali beberapa	
		materi pelajaran minggu yang lalu.	

Guru memberi motivasi, agar siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, seperti: Guru menanyakan kepada siswa, kalian tahu tidak gangguan- gangguan atau penyakit yang terjadi pada organ pencernaan kita? Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menghubungkan materi dengan pengalaman awal siswa (apersepsi), seperti: • Pernahkah kamu merasakan sakit perut disertai diare? • Apa yang terjadi pada pencernaan kamu? • Makanan apa yang kalian makan? • Apakah kalian makan secara teratur setiap harinya? • Apa yang akan terjadi jika kita tidak makan secara teratur? • Mengapa itu bisa terjadi? • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan. II. **Kegiatan Inti** Guru mempersiapkan media visual 45 menit (infokus) bersama siswa Guru menampilkan materi penyakit organ pencernaan pada manusia melalui slide power pint (mengamati) Guru membagikan Hang out slide power

kepada point setiap kelompok. (mengamati) Guru meminta siswa mengamati dan meperhatikan slide power point yang di tampilkan oleh guru tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. (mengamati) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar dan materi yang tercatum di dalam slide power point yang ditampilkan oleh guru. (menanya) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar.(mencoba) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.(mencoba) Siswa mengisi LKS yang dibagikan oleh guru dengan mencoba, memahami dan menalar. (menalar) Guru memandu dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Siswa mengisi LKS tentang penyakit pada organ pencernaan manusia. Siswa memaparkan hasil kerja kelompok di depan kelas. (komunikasi) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah mereka pelajari. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Kegiatan 15 menit III. Guru memberikan kesempatan kepada **Penutup** siswa untuk menanyakan materi yang

belum jelas.

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- Guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah di pelajari dalam bentuk soal tes berupa pilahan ganda.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

I. Penilaian.

1. Teknik : Tugas Individu dan Kelompok

2. Bentuk : Tes tertulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Pengetahuan : Memahami dan mengusai materi tentang macam-macam penyakit dan bagaimana cara pencegahannya terhadap gangguan pada organ pencernaan makanan pada manusia.

4. Sikap : Disiplin, rasa ingin tahu, tekun dan tanggung jawab serta bekerjasama.

5. keterampilan : Berani mempresentasikan hasil kelompok ke depan kelas dan mempertanggung jawabkan nya.

J. Instrumen penilaian

Adapun cara memberi skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap siswa selama kegiatan.

Skor 1 : jika tidak pernah berprilaku dalam kegiatan

Skor 2 : jika kadang-kadang berprilaku dalam kegiatan

Skor 3: jika sering berprilaku dalam kegiatan

Skor 4 : jika selalu berprilaku dalam kegiatan

Nilai = Skor yang diperoleh x 4

Skor maksimum

a. Penilaian sikap

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Disiplin selama proses pembelajaran					
2	Rasa ingin tahu					
3	Tekun dan tanggung jawab dalam kelompok					
4	Bekerjasama dalam kelompok					

b. Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Dapat memahami pelajaran					
2	Bisa menjawab pertanyaan dari guru dan teman					
	Dapat menyimpulkn materi yang diajarkan					

c. Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan kegiatan					
	kelompok dengan cermat					
2	Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan					
	benar					
3	Berani mempresentasikan dan berkomunikasi					
	dengan kelompok lain					

Mengetahui		Darussalam, 03 Oktober 2017
Wali Kelas V		Guru Peneliti:
()	(Wilda Rahmina)
NIP.	<u>/</u>	NIM :201223408